

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK  
PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**15 Juli s.d. 15 September 2016**

**LOKASI:**

**SMP NEGERI 1 MINGGIR**

**Alamat: Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman,  
Yogyakarta**

**Telp. (0274) 7492391 Kode Pos 55562**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Mega Nurmawati**

**NIM : 13209241042**

**Fak/Jur : FBS/Pendidikan Seni Tari**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1  
Minggir.

**Nama Sekolah** : SMP N 1 Minggir  
**Alamat Sekolah** : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman  
**Pelaksanaan PPL** : 15 Juli 2016 s/d 15 September 2016  
**Nama** : MEGA NURMAWATI  
**NIM** : 13209241042  
**Fakultas / Jurusan/Prodi** : FBS/Pendidikan Seni Tari  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 MINGGIR dari tanggal 15  
Juli 2016 s/d 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan  
pertanggungjawaban ini.

Sleman, 11 September 2016  
Mahasiswa

MEGA NURMAWATI  
NIM. 13209241042

Dosen Pembimbing PPL Mengesahkan, Guru Pembimbing Lapangan

Dra.EMG Lestantun MK M.Sn.  
NIP. 19601013 198703 2002

Henggar Wahyuti, S.Pd  
NIP. 19650123198803 2 005

Kepala Sekolah Mengetahui, Koordinator PPL  
SMP Negeri 1 Minggir SMP Negeri 1 Minggir

Joko Sutikno, S.Pd.,M.M.  
NIP. 19640915 198603 2011

Drs. Bintoro Johan  
NIP. 19641205 199512 200

## KATAPENGANTAR

Puji dan syukurkami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan anugerah-Nya saya dapat menyelesaikan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Laporan PPL ini disusun sebagai bukti bahwa kegiatan PPL telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Minggir selama dua bulan. Dalam penyelesaian laporan individu PPL ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik dari Sekolah maupun dari Universitas.

Pada kesempatan ini kami bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Satriyo Wibowo S. Pd dan Dra.EMG Lestantun MK M.Sn selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran demi kelancaran PPL.
4. Bapak Joko Sutikno S.Pd. M.M. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Minggir.
5. Drs. Bintoro Johan selaku Koordinator PPL SMP Negeri 1 Minggir dan selaku Wakil Kepala Sekolah yang selalu memberikan arahan dan bimbingan.
6. Ibu Henggar, S.Pd selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing dalam praktik mengajar, sertatelah banyak memberikan arahan dan pengalamnya kepada saya.
7. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Teman-teman PPL UNY 2016 yang saling membantu.
9. Semua siswa didik yang telah menjadi murid yang baik dan mengerjakan tugas dengan baik pula meskipun kami masih banyak kekurangan dalam mengajar dan mendidik.

Semua pihak yang belum saya sebutkan yang telah turut membantu baik penyelesaian pelaksanaan PPL mauun laporan ini Saya merasa banyak kekurangan baik dalam pelaksanaan PPL maupun laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan inidapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca umumnya.

Sleman,14 September 2016

Penyusun



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	9
<b>BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL</b>	
A. Persiapan .....	13
B. Pelaksanaan .....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan .....	33
D. Refleksi .....	34
<b>BAB III. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	35
B. Saran .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	38
<b>LAMPIRAN</b>	

**ABSTRAK**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**PENDIDIKAN SENI TARI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMP Negeri 1 Minggir**

Oleh :  
**MEGA NURMAWATI**  
**13209241042**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan/menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat diperkuliahan.

Secara umum, pelaksanaan PPL meliputi empat tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan laporan. Tahapan pelaksanaan PPL meliputi tahap pembekalan, penerjunan, dan praktik mengajar. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik. Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMP N 1 Minggir, yang dilaksanakan mulai dari 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pembelajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 6 kali pertemuan, namun mahasiswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas lebih dari 6 kali pertemuan. Kelas yang diampu ada 6 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII D, VII F, VII G dan VIII A. Metode yang digunakan dalam pembelajaran di kelas, antara lain demonstrasi, penugasan, praktikum, dan tanya jawab. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, video, slide power point, beserta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran. Selain kegiatan belajar mengajar, ada kegiatan diluarjam mengajar seperti salam pagi, piket lobby, upacara rutin hari senin, pendampingan tonti, lomba peringatan 17 Agustus, dll.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses berkat kerjasama dan kerja keras semua pihak. Berakhirnya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa semakin berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam dunia pendidikan. Selain itu, semakin memiliki peranan menuju terciptanya tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas bagi nusa dan bangsa.

**Kata Kunci : PPL UNY 2016, SMPN 1 Minggir, Pembelajaran, Pendidikan Seni Tari**



## **BABI PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas – tugas kependidikan sebagai tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar dan kegiatan kependidikan lainnya. PPL dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan seutuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa sebagian praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra – PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) dan Observasi di SMP Negeri 1 Minggir. Dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Minggir, praktikan terdiri dari 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan IPS, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Seni Kriya, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Seni Tari, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan PJKR, dan 2 mahasiswa dari Pendidikan IPA. Pengalaman – pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat membentuk praktikan sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional.

### **A. Analisis Situasi**

SMP merupakan Sekolah Menengah Pertama yang parapeserta didiknya masih berkisar antara 12 sampai 15 tahun. Usia tersebut merupakan usia yang paling rawan karena usia peralihan dari anak-anak menjadi dewasa. Jati diri mereka akan terbentuk dalam usia tersebut. Oleh karena itu, faktor pendidikan sangat berpengaruh dalam membentuk pribadi peserta didik. Oleh karena itu, SMP N 1 Minggir sangat menerapkan kedisiplinan, ketertiban, dan selalu memperbaiki kualitas pendidikan disetiap tahunnya. Bukti besar dari kesuksesan ini adalah para lulusan SMP N 1 Minggir mampu bersaing dengan SMP lainnya dan beberapa dapat diterima di SMA/ SMK favorit di Kota Yogyakarta.

Bagian ini dibutuhkan karena untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SMP N 1 Minggir sebelum melaksanakan kegiatan PPL memiliki tujuan, yaitu menggali potensi dan kendala yang ada secara objektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu, kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Ada pun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut:

## **1. Kondisi Umum SMP N 1 Minggir**

SMP N 1 Minggir berdiri pada tahun 1965, pada mulanya SMP ini digagas sebagai sekolah nasional yang tidak berbasis agama dengan nama SMP villial SMP 1 Godean. Hal tersebut dikarenakan wilayah Minggir sudah banyak sekolah-sekolah yang berbasis agama. Sekolah ini didirikan atas inisiatif warga dan pada awalnya merupakan sekolah swasta. Pada tahun 1978 melalui SK Kepala Kantor wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Yogyakarta (DIY) No.0298/0/1978, tertanggal, 13 September 1978 berubah menjadi SMP N 1 Minggir, atau dapat disingkat menjadi Spesami. Sekolah ini berlokasi di Dusun Prayan, Kelurahan Sendangsari, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman.

Diusia hampir setengah abad ini SMP N 1 Minggir telah menjadi sekolah terbesar di Kabupaten Sleman. Jumlah ruang kelas pada sekolah ini mencapai 21 kelas, diantaranya kelas VII 7 kelas, kelas VIII 7 kelas dan IX 7 kelas. Sekolah ini juga memiliki tenaga pengajar sebanyak 42 guru dan 13 karyawan. Perkembangan prestasi juga sangat dinamis, prestasi Ujian Nasionalnya berada pada peringkat 21 Tingkat Kabupaten dari 123 sekolah. Rank tersebut menempatkan SMP N 1 Minggir menjadi sekolah yang kompetitif.

Untuk menjadi sekolah yang kompetitif SMP N 1 Minggir mempunyai Visi dan Misi, yaitu:

### **a. Visi**

Cerdas, Kompetitif, Disiplin, Beriman, dan Berbudaya.

Indikator pencapaian visi:

- 1) Unggul dalam Pengembangan Kurikulum
- 2) Unggul dalam Proses Pembelajaran
- 3) Unggul dalam Kelulusan
- 4) Unggul dalam Saranana dan Prasarana Pendidikan
- 5) Unggul dalam Sumber Daya Manusia Pendidikan
- 6) Unggul dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah
- 7) Unggul dalam Penggalangan Penerimaan Sekolah
- 8) Unggul dalam Proses Penilaian Pendidikan
- 9) Unggul dalam Prestasi Akademik
- 10) Unggul dalam Prestasi Non Akademik
- 11) Unggul dalam IMTAQ

## **b. Misi**

- 1) Melaksanakan Uji Publik Kurikulum Sekolah
- 2) Melaksanakan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Silabus dan RPP
- 3) Melaksanakan Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal
- 4) Melaksanakan Inovasi dalam Kualitas Pembelajaran
- 5) Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi
- 6) Melaksanakan Kegiatan Pendampingan Belajar
- 7) Melaksanakan Pengembangan Fasilitas Sekolah
- 8) Melaksanakan Pengembangan SDM Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
- 9) Melaksanakan Pengembangan Otonomi Sekolah
- 10) Melaksanakan Pengembangan Keorganisasian Sekolah
- 11) Melaksanakan Pengembangan Pembiayaan Sekolah
- 12) Melaksanakan Pengembangan Penggalangan Dana Alumni Sekolah
- 13) Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Olahraga, Kesenian, KIR dan Keterampilan
- 14) Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Pramuka
- 15) Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Keagamaan
- 16) Melaksanakan Pengembangan Nilai Budaya dan Pendidikan Karakter.

## **2. Kondisi Fisik Sekolah**

SMP N 1 Minggir yang berlokasi di Dusun Prayan, Kelurahan Sendangsari, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) ini, dibangun di atas tanah dengan luas kurang lebih 6.500m<sup>2</sup>, dengan batas-batas sebagai berikut:

- a) Sebelah Selatan : Dusun Sutan
- b) Sebelah Timur : Dusun Prayan
- c) Sebelah Utara : Kantor Balai Desa Sendangsari
- d) Sebelah Barat : Dusun Nggatak

SMP N 1 Minggir memiliki sarana dan prasarana, diantaranya:

- a.) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berdiri sendiri dengan tersusun atas dua bagian. Bagian depan merupakan ruang tamu untuk tamu yang ingin berkunjung dengan kepala sekolah dan bagian belakang untuk tempat kerja kepala sekolah. Diruang kepala sekolah sudah ada *monitor LCD* yang sudah tersambung dengan CCTV disetiap kelas dan beberapa bagian sekolah. CCTV ini berguna untuk memantau aktifitas sekolah setiap hari dan selama KBM.

b.) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha berada di sebelah timur perpustakaan. Ruang tata usaha berfungsi sebagai bagian kepegawaian untuk menangani data siswa misalnya data induk siswa serta bagian keuangan dan administrasi sekolah.

c.) Ruang Kantor Guru

Kantor guru berada di sebelah barat ruang OSIS dan di sebelah utara mushola. Ruang guru terdapat meja, kursi serta papan informasi. Setiap guru mendapat satu kursi dan satu meja kecil. Pembagian tempat duduk guru berdasarkan jenis mata pelajaran yang diampu. Guru yang mengampu mata pelajaran sejenis duduk bersebelahan. Ruang guru tertata rapi dan terdapat satu bilik yang didalamnya terdapat dua komputer dan satu *printer*. Komputer beserta printer bisa digunakan oleh semua guru. Guru yang ingin mencari materi dengan menggunakan media internet juga dapat menggunakan komputer tersebut.

d.) Ruang Staf Guru

Ruang Staf Guru berada diantara kelas VII D dan kelas VII E.

Ruang ini merupakan ruang bagi Wakil Sekolah (WAKA) Kesiswaan, WAKA Humas, WAKA Kurikulum, dan WAKA Sarana Prasarana. Setiap guru yang menjadi WAKA tersebut menempati ruang staf guru.

e.) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Untuk ruang bimbingan konseling sudah ada dan tertata dengan baik. Terdapat meja kursi untuk bimbingan dan administrasi yang memadai. Di dalam ruang BK sudah terdapat komputer yang tersambung internet sehingga staf tidak kesulitan dalam mencari informasi.

f.) Ruang Teori atau Kelas

Ruang teori atau ruang kelas terdiri dari 21 ruangan. Kelas VII sebanyak 7 ruang, kelas VIII sebanyak 7 ruang, dan kelas IX sebanyak 7 ruang. Setiap kelas sudah terdapat *LCD Proyekto* untuk proses pembelajaran. Setiap kelas terdapat 32 kursi dan 16 meja untuk siswa, 1 meja dan kursi untuk guru, serta papan tulis. Di setiap kelas sudah terdapat *CCTV* yang tersambung dengan ruang kepala sekolah.

g.) Ruang Koperasi

Koperasi siswa SMP Negeri 1 Minggir adalah tempat dimana siswa dapat mendapatkan peralatan sekolah seperti buku, pensil, penggaris, dan kepentingan sekolah lain. Koperasi siswa berada di samping ruang TU sehingga akses untuk siswa sangat mudah. Di koperasi dijaga oleh salah satu guru meski begitu koperasi menerapkan sistem kejujuran. Mengambil barang-barang ataupun makanan dengan cara individu tanpa ada penjual. Di koperasi juga ada mesin *foto copy* dan komputer jika ada siswa atau guru yang ingin ngeprint dan *foto copy*.

h.) Ruang Perpustakaan

Didalam perpustakaan sudah terdapat berbagai macam buku, baik buku pegangan dan berbagai buku pengetahuan umum. Namun untuk buku-buku penunjang mata pelajaran juga sudah bervariasi. Setiap siswa mendapatkan pinjaman satu buku pelajaran (buku penunjang) untuk setiap satu mata pelajaran. Dalam perpustakaan juga udah ada penjaga perpustakaan yang dapat memfasilitasi siswa belajar di perpustakaan. Setiap siswa yang masuk dan keluar perpustakaan harus presensi dengan cara presensi elektronik berupa *scan* sidik jari. Di dalam perpustakaan juga terdapat bermacam-macam poster untuk memotivasi siswa dalam belajar. Fasilitas di perpustakaan SMP Negeri 1 Minggir, meliputi: meja, kursi, TV, tiga komputer, *CCTV*, dan dua kipas angin.

i.) Ruang UKS

Terdapat 2 ruang UKS, 1 ruang UKS putra dan 1 ruang UKS putri dengan beberapa perlengkapan seperti obat, empat tempat tidur, empat bantal dan empat selimut, dan perlengkapan PMR. Selimut serta spreng diganti sebulan sekali karena tidak setiap hari digunakan

jadi tidak terlalu kotor. Ruang UKS digunakan ketika ada siswa yang sakit dan butuh istirahat.

j.) Ruang Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terdapat kursi dan meja, dengan proporsi untuk ruang gerak sudah memenuhi standar ruang laboratorium. Dalam laboratorium juga sudah memiliki beberapa alat yang menunjang pembelajaran seperti mikroskop, globe dan atlas, KIT fisika, dll. Namun untuk pemanfaatan ruang persiapan dan penyimpanan masih kurang optimal. Di dalam laboratorium juga kurang menjaga kebersihan karena masih terdapat bagian laboratorium yang kotor. Alat-alat di ruang laboratorium IPA masih terdapat beberapa bagian yang kotor karena tidak terpakai. Hal ini dikarenakan kurangnya staf laboran sehingga untuk laboran diambil dari orang yang tidak memiliki latar belakang yang sesuai dengan keahliannya.

k.) Ruang OSIS

Sudah ada ruang OSIS di SMP N 1 Minggir dan ruang ini terdapat meja dan kursi yang sudah tertata rapi. Ruang ini sudah digunakan dengan baik dan terdapat papan susunan organisasi. Di dalam ruang OSIS juga terdapat alat pengontrol speaker di setiap kelas.

l.) Ruang Serbaguna (Aula)

Aula terdapat di ruang kelas VII. Kelas VII A sampai kelas VII D merupakan ruang kelas yang bersambung yang dibatasi dengan sekat. Sekat tersebut berupa pintu roll yang bisa dibuka dan ditutup secara langsung. Sehingga jika memerlukan aula kelas tersebut dibuka sekatannya. Aula biasanya digunakan saat pembukaan MOS serta pertemuan wali murid.

m.) Musholla

Musholla terdapat di sebelah selatan ruang guru dan di sebelah barat ruang perpustakaan. Fasilitas yang tersedia di musholla adalah tempat untuk wudhu, mukena, sajadah, dan Al-Quran. Adanya tempat ibadah ini sangat menunjang karakter dan kerohanian warga sekolah. Setiap jumat diadakan sholat jumat berjama'ah dengan cara *rolling* kelas setiap minggunya.

n.) Ruang Agama

Ruang agama merupakan ruang yang digunakan untuk kegiatan KBM agama kristen dan katolik. Bagi kelas yang sedang mengikuti

pelajaran agama, yang menganut agama islam mengikuti KBM di kelas, sedangkan yang menganut agama kristen ataupun katolik mengikuti KBM di ruang agama. Ruang agama juga digunakan untuk persekutuan doa setiap pagi sebelum pelajaran dimulai selama 15 menit.

o.) Ruang Elektro

Ruang elektro merupakan ruang untuk kegiatan KBM mata pelajaran elektro. Ruang elektro berada di lantai dua. Setiap kelas yang akan melaksanakan praktik KBM mata pelajaran elektro pindah ke ruang elektro. Di ruang elektro terdapat berbagai macam alat dan bahan yang menunjang praktik pembelajaran mata pelajaran tersebut.

p.) Ruang Karawitan

Ruang karawitan juga berada di lantai atas. Ruang ini berisi berbagai macam gamelan jawa. Setiap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan setiap minggu sekali akan memasuki ruang karawitan.

q.) Kantin

Terdapat empat kantin yang ada dalam sekolah ini. Kantin sudah bersih, namun ada beberapa makanan dan minuman yang terlalu banyak mengandung bahan kimia. Namun ada yang menjual makanan sehat seperti soto dan nasi sayur. Kantin di SMP N 1 Minggir terpisah-pisah, di setiap pojok sekolah terdapat satu kantin sehingga siswa tidak ramai menjadi satu saat istirahat.

r.) Laboratorium Komputer

Laboratorium Komputer berada di lantai dua sekolah sebelah timur. Laboratorium komputer merupakan ruangan yang digunakan untuk kegiatan KBM mata pelajaran TIK. Selain itu juga digunakan sebagai pelatihan komputer bagi guru-guru.

r.) Toilet

Sudah terdapat kamar kecil atau toilet guru dan siswa. Bak mandi juga sudah terisi air dengan baik. Sudah terdapat pemisahan antara kamar mandi untuk pria dan wanita. Toilet guru terdapat 2 kamar kecil WC duduk dan 2 kamar kecil WC jongkok. Kamar kecil masih terdapat beberapa bagian yang kumuh yang jarang dibersihkan.

s.) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMP N 1 Minggir sudah mampu menampung baik kendaraan siswa yaitu sepeda dan kendaraan guru. Di SMP N 1 Minggir sudah menerapkan tertib lalu lintas yaitu bagi siswa yang naik motor dilarang parkir di sekolah sehingga parkir berada di luar sekolah yaitu di rumah warga. Hal tersebut sebenarnya mengantisipasi siswa yang belum punya SIM.

t.) Pos Satpam

Pos satpam terdapat di bagian depan sekolah di samping gerbang sekolah. Pos satpam dijaga satu satpam yang fungsinya membantu keamanan sekolah dan ketertiban sekolah. Di ruang pos satpam terdapat satu telepon lokal yang terhubung dengan beberapa ruangan sehingga bila ada keperluan tinggal telepon lokal. Selain itu juga terdapat buku ketertiban. Buku yang mencatat siswa yang melanggar peraturan baik dalam berpakaian maupun perilakunya.

u.) Lapangan Olahraga

Lapangan untuk olahraga sekaligus upacara bendera sudah baik. Untuk lapangan upacara sudah ada tiang bendera dengan kondisi baik dan untuk lapangan olahraga sudah terdapat ring basket, tiang net voli, dan gawang kecil untuk sepak bola untuk memfasilitasi dalam olahraga.

### **3. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan**

Siswa di sekolah ini sebagian besar mempunyai minat pada ekstrakurikuler pleton inti (tonti) atau baris berbaris. Berhubungan dengan minat dan bakat siswa di atas, SMP N 1 Minggir sering mengikuti lomba tonti tingkat Kabupaten. SMP N 1 Minggir juga seringkali mendapatkan juara dalam bidang keolahragaan dan kesenian.

Tenaga pendidik di SMP N 1 Minggir telah memiliki rasa profesionalisme sebagai seorang guru. Hal ini tampak pada kinerja para guru disekolah tersebut. Sebagian besar guru telah menempuh pendidikan Strata 1(S1) Sarjana Pendidikan. Para guru mengajar sesuai bidang yang ditempuh pada saat memperoleh gelar sarjana. Guru yang mengajar di SMP N 1 Minggir berjumlah 42 guru. Kerjasama diantara guru dan karyawan sebagai tim yang solid membuat sekolah SMP N 1 Minggir semakin berkualitas setiap tahunnya. Sementara itu, jumlah karyawan di SMP N 1 Minggir berjumlah 13 orang

### **a. Kegiatan Kesiswaan**

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMP N 1 Minggir adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah(OSIS), pramuka, volley ball, sepak bola, basket, tonti, olimpiade maematika, olimpiade IPA, Iqra, seni baca Al-Quran, karawitan, membatik, seni music, band, seni tari, kelompok ilmiah, drumb band, robotic, paduan suara, dan gitar. Semua kegiatan tersebut dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan bakat dan potensi yang dimilikinya.

### **b. Kondisi Kedisiplinan**

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMP N 1 Minggir adalah jam efektif dimulai pada pukul 07.00 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Setiap pagi, SMP N 1 Minggir di depan gerbang mengadakan salam pagi(jabat tangan) antara guru dan siswa. Saat salam pagi, guru meneliti kedisiplinan siswa mulai dari pakaian, penampilan hingga perilaku siswa. Bagi yang melanggar tata tertib (kedisiplinan), nama siswa dicatat dalam buku kedisiplinan siswa dan diberikan poin. Namun demikian rasa kedisiplinan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih kurang disiplin dalam berpakaian. Sekolah menetapkan 4 seragam khusus bagi siswa, yaitu:

- 1) Senin : Putih putih beserta jas almamater
- 2) Selasa dan Rabu : Biru Putih
- 3) Kamis : Batik Ungu
- 4) Jum'at : Ungu
- 5) Sabtu : Ungu

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 95% siswa disiplin dan rapi dalam pemakaiannya.

## **B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Rumusan Program PPL**

Program PPL mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Tari dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada yaitu program mengajar teori dikelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing.

Program PPL ini terdiri dari program mengajar dan diluar mengajar. Adapun rincian program PPL sebagai berikut:

a.) Tahap persiapan dikampus

- 1.) Mengambil dan menempuh mata kuliah *micro teaching* dengan nilai minimal “B” dan telah menempuh 100 sks.
- 2.) Pembekalan PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan di UNY.

b.) Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh LPPMP untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2016 dan 11 Juli 2016. Observasi ini dilaksanakan mahasiswa untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses belajar mengajar dikelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan.

Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

- 1) Observasi perangkat PBM yang meliputi Satuan Pelajaran dan Pembelajaran (RPP).
- 2) Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pembelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi dan menutup pelajaran.

c.) Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan oleh mahasiswa secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Tujuan kegiatan ini agar mahasiswa memiliki keterampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar yaitu persiapan tertulis dan tidak tertulis, juga keterampilan melaksanakan proses pembelajaran dikelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, keterampilan bertanya, memotivasi siswa pada saat mengajar, menutup pelajaran. Praktikan juga diharapkan dapat memberikan, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

Sebelum mahasiswa PPL praktik mengajar, guru pembimbing memberi bimbingan dengan ketat. Mahasiswa membuat persiapan praktik mengajar misalnya pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktik

persekolahan selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik kinerja disekolah yang meliputi piket guru, piket perpustakaan, dan piket TU.

d.) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Penilaian berupa penilaian kognitif, penilaian afektif serta penilaian penampilan gerak yang bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

e.) Analisis Hasil Ulangan dan Analisis Butir Soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing- masing butir soal.

d.) Mengikuti kegiatan sekolah

Selain mengikuti kegiatan diatas, juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari Senin, Salam Pagi, Tadarusan pendampingan kegiatan tambahan sekolah seperti pendampingan tonti, dan *drum band*.

e.) Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan.

Laporan praktik lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Minggir.

f.) Penarikan Mahasiswa PPL

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar berjalan lancar dan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional dan peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan dan kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

##### 1. Persiapan di Kampus

###### a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN-PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10 hingga 15 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu di presentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga

sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

## **2. Pendaftaran**

Sebelum melaksanakan program kuliah PPL mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

## **3. Pemilihan Lokasi**

Setelah melakukan pendaftaran mahasiswa yang menempuh mata kuliah PPL berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa.

## **4. Observasi**

Observasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PPL. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa akan mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur siswa dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. Beberapa aspek tersebut antara lain:

### **a) Perangkat pembelajaran**

#### **1. Satuan pelajaran**

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan untuk setiap sub kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktik dengan memperoleh bimbingan dari guru pembimbing.

#### **2. Satuan acara pembelajaran**

Satuan acara pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum 2006. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pembelajaran. Mahasiswa membuat satuan cara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing, apakah satuan acara

pembelajaran yang telah dibuat telah sesuai dengan kurikulum atau masih perlu adanya perbaikan.

**b) Proses pembelajaran**

1) Membuka pelajaran

Proses pembelajaran SMP N 1 Minggir dimulai pada pukul 07.15-13.20, guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, berdoa, melakukan tadarus Al-Qur'an bersama, menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya bersama, melakukan presensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.

2) Penyajian materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Sebelum menjelaskan materi, siswa dipancing terlebih dahulu dengan materi yang disampaikan. Misalnya saja jika pada bidang Seni Tari berkaitan dengan materi tenaga, ruang dan waktu, apakah siswa sudah mengetahui sebelumnya tentang tenaga, ruang, dan waktu dalam seni tari. Siswa dipancing kembali dengan cara dengan memperlihatkan video pembelajaran dan tanya jawab. Setelah itu guru memberikan penjelasan materi, siswa diberikan umpan untuk menjawab pertanyaan guru dan menggali kembali ingatan mereka tentang materi yang disampaikan, siswa memberikan contoh, dan guru memberi pertanyaan kembali. Jika siswa belum juga mengetahui maka guru memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut secara rinci dan jelas. Siswa boleh bertanya kembali apabila masih ada pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Setelah pemaparan materi selesai dan siswa dianggap sudah paham, kemudian guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Jika siswa menemui kesulitan, guru harus siap membantu dalam penyelesaian tugas tersebut.

4) Penggunaan bahasa

Penggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar pelajaran, namun masih ada sebagian yang masih menggunakan bahasa daerah (bahasa Jawa).

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu yang terbuang.

6) Gerak

Gerak guru baik karena guru tidak hanya diam ditempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara memotivasi siswa

Guru mendatangi siswa yang rebut atau diam dengan menggunakan kata- kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati siswa bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan.

8) Teknik bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan siswa untuk berpikir kritis.

9) Teknik penguasaan kelas

Guru menguasai kelas dengan baik, siswa penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.

10) Penggunaan media

Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu *power point*, materi pelajaran dan LCD.

11) Bentuk dancara evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh siswa.

12) Menutup pelajaran

Memberikan sedikit ulasan tentang materi dan memberikan motivasi kepada siswa.

13) Perilaku siswa

Pada dasarnya, para siswa di SMP N 1 Minggir cukup baik dan sopan. Jika ada yang kurang sopan dan kurang baik itu hanya sebagian kecil.

## **5. Pembekalan**

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan dilakukan pada tanggal 20 Juni 2016 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PPL. Materi yang disampaikan berupa matriks PPL, penyusunan Laporan PPL dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PPL mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

## **6. Penerjunan Mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir**

Penerjuanan mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir dilakukan pada tanggal 23 Februari 2016. Penerjunan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah SMP N 1 Minggir, Wakil Kepala Sekolah serta 10 orang Mahasiswa PPL UNY 2016.

## **7. Persiapan Mengajar**

Setelah memperoleh hasil observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum praktik mengajar secara langsung.

Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

### **1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP ini dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

### **2) Media Pembelajaran**

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah untuk memahami materi pembelajaran.

### **3) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran.**

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

## B. PELAKSANAAN

Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang menyangkut mahasiswa, dosen, pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktik, guru pembimbing, serta komponen lain yang terkait di dalamnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan praktikan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama dalam pelaksanaan, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Adapun garis besar, rangkaian pelaksanaan PPL UNY 2016 dapat dilihat pada tabel 1:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi kelas dan sekolah	23 Februari, 27 Februari 2016	SMP N 1 Minggir
2.	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	R. Seminar (PLA)
3.	Observasi praPPL	11 Juli 2016	SMPN 1 Minggir
4.	Penerjunan mahasiswa PPL ke Sekolah	23 Februari 2016	SMPN 1 Minggir
5.	Pelaksanaan PPL	15 Juli 2016 - 15 September 2016	SMPN 1 Minggir
6.	Praktik Mengajar	25 Juli 2016 - 14 September 2016	SMPN 1 Minggir
7	Penyelesaian Laporan	5 September - 11 September 2015	SMPN 1 Minggir
8.	Penarikan mahasiswa PPL	15 September 2015	SMPN 1 Minggir

Berdasarkan hasil konsultasi dengan pembimbing, praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar mata pelajaran Seni Tari di kelas VII A, VII B, VII D, VII F, VII G dan VIII A. Yang terbagi bersama teman sejawat. Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ada yang berlaku di SMP

Negeri 1 Minggir. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

No	Hari	Kelas	Jam Pelajaran
1.	Senin	VII G	08.35-10.10
2.	Selasa	VII B	09.30 – 12.40
3.	Rabu	VII A	11.15 – 13.20
4.	Kamis	VIII A	08.35 – 11.15
		VII D	11.15 – 13.20
5.	Jumat	VII F	09.00 - 11.15

Sebelum mengajar praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikan adalah Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), alat dan bahan praktikum, serta alat evaluasi atau penelitian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di luar kelas. Adapun kegiatan PPL yang dilakukan meliputi:

### **1. Praktik mengajar**

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan dikelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL dianjurkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran dikelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

#### **a) Praktik mengajar secara terbimbing**

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktik belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetap masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam

metode pengajaran maupun PBM lainnya. Disamping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

**b) Praktik mengajar mandiri.**

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya PBM dikelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya PBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih mempunyai kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Adapun pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi di antaranya:

**a. Persiapan Mengajar**

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

**b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan dan tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### c. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik Mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan 14 September 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A, VII B, VII D, VII F, VII G dan VIII A.

#### 1. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, seorang guru harus membuat persiapan. Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi sebagai berikut:

##### - Kompetensi Dasar

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran yang diambil dari GBPP.

##### - Indikator Keberhasilan

Merupakan perwujudan dari Kompetensi Dasar yang dicapai siswa.

##### - Kegiatan Pembelajaran

Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan materi, penyimpulan materi, dan menutup pelajaran.

##### - Sumberdan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar berupa spidol, whiteboard, proyektor, laptop, speaker, sarung. Sumber belajar berupa buku pegangan (DIKTAT), buku-buku pendukung yang lain. Selain itu seorang guru juga harus menggunakan alat atau sumber dari media elektronik agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

##### - Penilaian

Praktik dan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses, yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi di kelas, dilihat dari keaktifan siswa saat mengikuti diskusi, penyampaian materi dan penugasan lainnya. Penilaian harus dilakukan secara obyektif agar kemampuan siswa dapat terlihat dengan jelas.

Butir-butir di atas merupakan cakupan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran Seni Tari di SMP N 1 Minggir tercakup beberapa ketentuan antara lain yaitu:

- Buku yang digunakan untuk pembelajaran adalah **Seni Tari oleh Ari Subekti dan Budiawan, Atang Supriatna dan Rama Sastranegara.**
- Terdapat keselarasan antara materi dengan tujuan dan alat penilaian,
- Dapat dilaksanakan oleh guru

#### d. Praktik Mengajardi Kelas

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi keilmuan kepada para peserta didik. Dalam praktik mengajar di kelas, mengajarkan pada praktikan bagaimana berkomunikasi dengan peserta didik dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visi dan misi dalam rangka mempelajari salah satu budaya asli Indonesia.

Dengan batas minimal mengajar minimal 6 kali tatap muka dirasa cukup untuk mahasiswa sebagai wahana belajar menjadi seorang pengajaran dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajarkan kepada mahasiswa untuk belajar kompak dengan cara bekerja tim melalui kegiatan PPL karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL praktikan mendapat tugas untuk mengajar VII A, VII B, VII D, VII F, VII G dan VIII A. untuk mata pelajaran Seni Tari. Berdasarkan waktu yang tersedia dihasilkan praktik mengajar 12 kali pertemuan. Durasi mengajar praktikan dalam satu minggu 3 jam pelajaran untuk setiap kelas. Praktikan masuk kelas berdasarkan jadwal yang ditentukan oleh guru pembimbing PPL. Selama melakukan kegiatan belajar mengajar tersebut mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing yang ditunjuk oleh sekolah yaitu Ibu Henggar Wahyuti, S.Pd

Dibawah merupakan jadwal mengajar di SMP N 1 Minggir dalam mingguan.

Jadwal mengajar Minggu ke 2

Hari	Jam Pelajaran ke-								Ruang/Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin		■	■	■	■				VII G
Selasa			■	■	■	■			VII B
Rabu					■	■	■	■	VII A
Kamis									VII D
Jum'at				■	■	■	■		VII F

Jadwal megajar Minggu ke 3

Hari	Jam Pelajaran ke-								Ruang/Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin		■	■	■	■				VII G
Selasa			■	■	■	■			VII B
Rabu					■	■	■	■	VII A
Kamis								■	VII D
Jum'at				■	■	■	■		VII F

Jadwal mengajar Minggu ke 4

Hari	Jam Pelajaran ke-								Ruang/Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin		■	■	■	■				VII G
Selasa			■	■	■	■			VII B
Rabu					■	■	■	■	VII A
Kamis								■	VII D
Jum'at				■	■	■	■		VII F

Jadwal mengajar Minggu ke 5

Hari	Jam Pelajaran ke-								Ruang/Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin		■	■	■	■				VII G
Selasa			■	■	■	■			VII B
Rabu					■	■	■	■	VII A
Kamis								■	VII D
Jum'at				■	■	■	■		VII F

### Jadwal mengajar Minggu ke 6

Hari	Jam Pelajaran ke-								Ruang/Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									VII G
Selasa									VII B
Rabu									VII A
Kamis									VII D
Jum'at									VII F

Adapun jadwal mengajar dalam harian adalah sebagai berikut:

	Hari/Taggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
1.	Senin, 25 Juli 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Kontrak pelajaran</li> <li>• Materi teori mengenal ruang,waktu dan tenaga</li> <li>• Praktek Tari Yospan ragam 1 dan 2</li> </ul>
2.	Selasa, 26 Juli 2016	3-5	VIIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Kontrak pelajaran</li> <li>• Materi teori mengenal ruang,waktu dan tenaga</li> <li>• Praktek Tari Yospan ragam 1 dan 2</li> </ul>
3.	Rabu, 27 Juli 2016	5-7	VIIA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Kontrak pelajaran</li> <li>• Materi teori mengenal ruang,waktu dan tenaga</li> <li>• Praktek Tari Yospan ragam 1 dan 2</li> </ul>
4.	Jum'at 29 Juli 2016	4-6	VII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Kontrak pelajaran</li> <li>• Materi teori mengenal ruang,waktu dan tenaga</li> <li>• Praktek Tari Yospan ragam 1 dan 2</li> </ul>

5.	Senin, 25 Juli 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi teori mengenal tokoh tari Didik Nini Thowok</li> <li>• Praktek Tari Yospan ragam 3 dan 4</li> </ul>
6.	Selasa, 26 Juli 2016	3-5	VIIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi teori mengenal tokoh tari Didik Nini Thowok</li> <li>• Praktek Tari Yospan ragam 3 dan 4</li> </ul>
7.	Rabu, 27 Juli 2016	5-7	VIIA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi teori mengenal tokoh tari Didik Ninik Thowok</li> <li>• Praktek Tari Yospan ragam 3 dan 4</li> </ul>
8.	Kamis, 28 Juli 2016	6-8	VII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi teori mengenal tokoh tari Didik Ninik Thowok</li> <li>• Praktek Tari Yospan ragam 3 dan 4</li> </ul>
9.	Jum'at 30 Juli	4-6	VII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi teori tokoh tari Didik Nini Thowok</li> <li>• Praktek Tari Yospan ragam 3 dan 4</li> </ul>
10.	Senin, 01 Agustus 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi teori mengenal tokoh tari Bagong Kusudiharjo</li> <li>• Praktek Tari Yospan ragam 5</li> </ul>
11.	Selasa, 02 Agustus 2016	3-5	VIIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi teori mengenal tokoh tari Bagong Kusudiharjo</li> <li>• Praktek tari yospan ragam 5</li> </ul>
12.	Rabu, 03 Agustus	5-7	VIIA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi teori</li> </ul>

	2016			mengenal tokoh tari Bagong Kusudiharjo <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek tari yospan ragam 5</li> </ul>
13.	Kamis, 04 Agustus 2016	6-8	VII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi teori mengenal tokoh tari Bagong Kusudiharjo</li> <li>• Praktek tari yospan ragam 5</li> </ul>
14.	Jum'at, 05 Agustus 2016	4-6	VII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi teori mengenal tokoh tari Bagong Kusudiharjo</li> <li>• Praktek Tari Yospan ragam 5</li> </ul>
15.	Senin, 08 Agustus 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Level gerak tari</li> <li>• Melanjutkan praktik mengulang ragam 1 – ragam 5</li> </ul>
16.	Selasa, 09 Agustus 2016	3-5	VII B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Level gerak tari</li> <li>• Melanjutkan praktik mengulang ragam 1 - ragam 5</li> </ul>
17.	Rabu, 10 Agustus 2016	5-7	VII A	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Level gerak tari</li> <li>• Melanjutkan praktik mengulang ragam 1 – ragam 5</li> </ul>
18.	Kamis, 11 Agustus 2016	3-5  6 – 8	VIII A  VII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya tari nusantara ( jenis dan bentuk tari tunggal nusantara, keunikan tari tunggal nusantara)</li> <li>• Praktek tari hegong</li> <li>• Mengenal tokoh tari dan level gerak tari</li> <li>• Melanjutkan praktik</li> </ul>

				mengulang ragam 1 – ragam 5
19.	Jumat, 12 Agustus 2016	4-6	VII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>• level gerak tari</li> <li>• Melanjutkan praktik mengulang ragam 1 – ragam 5</li> </ul>
20.	Senin, 15 Agustus 2016	2-4	VII G	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendalaman level gerak tari</li> <li>• Melanjutkan praktik Ragam 6</li> </ul>
21.	Selasa, 16 Agustus 2016	3 – 5	VII B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendalaman level gerak tari</li> <li>• Melanjutkan praktik Ragam 6</li> </ul>
22.	Rabu, 17 Agustus 2016			UPACARA
23.	Kamis, 18 Agustus 2016	3-5	VIII A	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keunikan tari tunggal nusantara ( tari kancetlasan, tari kandagan, tari gambyong)</li> <li>• Praktek tari hegong</li> </ul>
24.	Jumat, 19 Agustus 2016	4-6	VII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendalaman level gerak tari</li> <li>• Melanjutkan praktik Ragam 6</li> </ul>
25.	Senin, 22 Agustus 2016	2-4	VII G	Pendalaman praktik
26.	Selasa, 23 Agustus 2016	3-5	VII B	Pendalaman praktik
27.	Rabu, 24 Agustus 2016	5-7	VII A	Pendalaman praktik
28.	Kamis, 25 Agustus 2016	3-5 6-8	VIII A	Pola lantai tari tunggal,berpasangan dan

			VII D	kelompok Pendalaman praktik
29.	Jumat, 26 Agustus 2016	4-6	VII F	Pendalaman praktik
30.	Senin, 29 Agustus 2016	2-4	VII G	Ulangan harian teori
31.	Selasa, 30 Agustus 2016	3-5	VII B	Ulangan harian teori
32.	Rabu, 31 Agustus 2016	5-7	VII A	Ulangan harian teori
33.	Kamis, 01 September 2016	3-5 6-8	VIII A  VII D	Pola lantai tari tunggal,berpasangan dan kelompok Ulangan harian teori
34.	Jumat, 02 September 2016	4-6	VII F	Ulangan harian praktik
35.	Senin, 05 September 2016	2-4	VII G	Ulangan harian praktik
36.	Selasa, 06 September 2016	3-5	VII B	Ulangan harian praktik
37.	Rabu, 07 September 2016	5-7	VII A	Ulangan harian praktik
38.	Kamis, 08 September 2016	3-5 6-8	VIII A  VII D	Pola lantai tari tunggal,berpasangan dan kelompok Ulangan harian praktik
39.	Jumat, 09 September 2016	4-6	VII F	Ulangan harian praktik

Kegiatan proses belajarmengajardi kelas meliputi:

1.) Membuka pelajaran:

- a. Membuka pelajaran dengan salam
- b. Berdo'a
- c. Tadarus Al-Qur'an
- d. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya
- e. Presensi
- f. Apersepsi dan Tujuan pembelajaran

2.) Inti

Proses Pembelajaran

a. Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan susana kondusif yaitu susana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

b. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran SMPN 1 Minggir menerapkan sistem kurikulum 2013/Kurikulum Tematik (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

c. Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

d. Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, Tanya jawab, praktik, serta menutup pelajaran.

e. Gerak

Selama didalam kelas, mahasiswa berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

f. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

g. Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab

pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

i. Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

3.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah:

- a. Menyimpulkan materi yang diajarkan
- b. Pemberian tugas
- c. Memberikan pesan dan saran
- d. Mengakhiri pelajaran dengan salam/ do'a

4.) Umpan balik dari pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

a. Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

b. Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

5.) Evaluasi Belajar Mengajar

Hasil proses pembelajaran dapat diukur dengan evaluasi sehingga dapat diketahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah diprogramkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diukur dengan nilai-

nilai yang mereka peroleh. Evaluasi yang dilakukan selama praktik mengajar yaitu evaluasi belajar mengajar.

## **C. Analisis Hasil**

### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

Praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswasesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktek mengajar tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan dan keprofesionalan seorang calon guru. Selain itu, pengenalan kondisi siswa bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Hal-hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik RPP, materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- c. Praktikan dapat mengelola kelas dan membuat suasana yang kondusif dalam belajar.
- d. Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada peserta didik yang menimbulkan masalah (ramai, mengganggu teman, dll).
- e. Memberikan evaluasi dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

#### **d. Refleksi Hasil Kegiatan**

Sebelum mengajar praktikan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Dalam melaksanakannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM yaitu:

##### **1. Faktor Pendukung**

Pelaksanaan praktik men ajar baik men ajar terbimbing maupun mandiri ada beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar antara lain faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, siswa dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan praktik untuk memberikan ide dan gagasan dalam hak praktik mengajar, mengelola kelas bahkan evaluasi kemudian guru pembimbing memberikan saran dan kritik serta perbaikan dalam praktik mengajar. Faktor pendukung yang berasal dari siswa adalah kemauan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran. Faktor pendukung dari sekolah adalah sarana dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan siswa untuk melengkapi referensi khususnya buku Seni Tari.

##### **2. Faktor Penghambat**

Selama praktikan melakukan proses belajar mengajar tidak banyak mengalami hambatan karena semua pihak yang terlibat dalam proses belajar men ajar dikelas sangat mendukung dan berperanserta dalam keberhasilan praktikan dalam men ajar di kelas. Hanya masalah kemampuan dasar siswa untuk menyerap materi masih rendah. Oleh karena itu materi yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Minggir yang meliputi praktik pengajaran dan praktik persekolahan, berdasarkan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori dan praktik serta pengembangan lebih lanjut dari mata kuliah yang bermanfaat bagi praktikan sesuai dengan bidang studi yang diambil. Dengan adanya PPL membantu praktikan dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan pendidikan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang.
2. Kegiatan PPL merupakan tempat untuk memberikan bekal bagi mahasiswa (calon pendidik) tentang bagaimana menjadi pendidik yang berdedikasi dan loyal.
3. Kemampuan menyampaikan ilmu dari pendidik kepada peserta didik merupakan inti dari proses pembelajaran dimana pendidikan menggunakan nilai-nilai moral.
4. Persiapan merupakan hal yang sangat penting. Pendidik harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, maupun penampilan selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama.
5. Penguasaan materi dan manajemen kelas merupakan hal yang sangat penting dalam rangka proses pembelajaran.
6. Pendidik harus terus memiliki tekad belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.
7. Praktikan dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMPN 1 Minggir yang akan berguna bagi praktikan dikemudian hari untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

## B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah
  - a. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap dan hendaknya dimanfaatkan lebih baik lagi serta perawatan yang baik.
  - b. Disiplin dikalangan warga SMP N 1 Minggir harus ditingkatkan agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan.
2. Bagi Pihak LPPMP UNY
  - a. Untuk pihak LPPMP, dalam melaksanakan pembekalan dan *micro teaching* hendaknya dipersiapkan lebih matang, baik dari segi tempat, jumlah mahasiswa maupun waktunya.
  - b. Perlu adanya koordinasi yang lebih baik lagi dalam penanganan kegiatan PPL
3. Bagi Pihak Mahasiswa

Mampu menjaga nama baik almamater dan kekompakkan antar anggota tim PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rohmad Wahab, dkk. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PPLUNY. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibid. 2015. *101 Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibid. 2015. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suherman, Wawan S dan Suwarna. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Micro/ Magang II*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta



**SUSUNAN ORGANISASI  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY 2016  
DI SMP NEGERI 1 MINGGIR**

- A. Penasehat :
1. Kepala SMP Negeri 1 Minggir  
Joko Sutikno, S.Pd, M.M.
  2. Dosen Pembimbing Lapangan  
Satriyo Wibowo, S.Pd
  3. Koordinator PPL SMP Negeri 1 Minggir  
Drs. Bintoro Johan
- B. Ketua : Danang Rinangga Putra
- C. Wakil Ketua : Wisnu Widyatmoko
- D. Sekretaris :
1. Putri Chandra Haryanto
  2. Ardiana Putri Anggraeni
- E. Bendahara :
1. Siswaningrum
  2. Dwi Ananda Puspitasari
- F. Anggota :
1. Wulan Nurwita S.
  2. Mustaqimah
  3. Mega Nurmawati
  4. Herlin Nurcahyati

	<b>FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK</b>	NPma. 1
		untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Mega Nurmawati

PUKUL : 09.00-11.15

TEMPAT PRAKTIK : Kelas VII F

NO. MAHASISWA : 13209241042

TGL. OBSERVASI : 22 Juli 2016

FAK/JUR/PRODI : FBS/PendidikanSeniTari

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2013
	2. Silabus	Menggunakan silabus dari pemerintah sesuai kurikulum 2013
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Menggunakan format RPP sesuai dengan kurikulum 2013
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi dengan cara menjelaskan materi
	3. Metode pembelajaran	Praktikum dan ceramah
	4. Penggunaan	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia formal tetapi

	bahasa	disampaikan dengan santai.
	5. Penggunaan waktu	Waktu pembelajaran 2 jam pelajaran dan digunakan dengan efektif
	6. Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa dengan menyanyikan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari serta dengan menggunakan video.
	7. Teknik bertanya	Guru bertanya dengan pertanyaan terbuka, sehingga siswa dapat menjawab dengan bahasanya sendiri tetapi dengan konteks yang sama.
	8. Teknik penguasaan kelas	Menguasai kelas dengan cara berbaur dengan siswa, sehingga siswa tidak segan untuk bertanya tentang hal – hal yang mereka ingin tahu atau belum jelas. Guru juga menjadi mudah mengarahkan siswa untuk diajak belajar karena sudah akrab.
	9. Penggunaan media	Menggunakan video pembelajaran dan slide power point yang berisi materi pelajaran yang akan dipelajari.
	10. Bentuk dan cara evaluasi	Berupa penugasan mengenai materi yang akan diajarkan.
	11. Menutup pelajaran	Menutup salam dengan menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas.
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas kadang – kadang kurang sopan. Awalnya siswa ramai saat guru masuk kelas, akan tetapi setelah diberi waktu untuk menyiapkan diri untuk belajar, siswa diam dan memperhatikan instruksi dari guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas kurang sopan, saat bertemu dengan guru ada yang tetap menyapa ada juga yang tidak menyapa.

Sleman, 14 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiwa PPL

Henggar Wahyuti, S.Pd  
NIP.19650123198803 2 005

Mega Nurmawati  
NIM.13209241042





Universitas Negeri Yogyakarta

**Format Observasi  
Kondisi Sekolah**

Nama : SMP N 1 Minggir

Nama Mhs : Mega Nurawati

Alamat : Prayan, Sendangsari, Minggir,  
sekolah Sleman, Yogyakarta

NIM : 13209241042

Tanggal : 23 Februari 2016

Fak/Jur/Prodi : FBS/Pend.Seni Tari

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Sekolah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dengan kondisi yang baik, sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.	Baik
2.	Potensi Siswa	Kuantitas siswa cukup banyak dengan jumlah 21 rombongan belajar dan pada masing-masing kelasnya terdapat 32 siswa dengan total 672 siswa. Kualitas siswa secara akademik sangat baik terlihat pada animo peserta didik yang mendaftar tiap tahunnya yang semakin bertambah.	Baik
3.	Potensi Guru	Kualitas dan kuantitas guru	Baik

		sangat baik dan telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Guru berjumlah 42, dengan guru berstatus PNS sejumlah 36 dan guru tidak tetap jumlah 4.	
4.	Potensi Karyawan	Kualitas dan kuantitas guru sangat baik dan telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Karyawan berjumlah 13 orang dengan karyawan berstatus PNS 3 orang dan 10 orang berstatus PTT (Pegawai Tidak Tetap).	Baik
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM cukup baik, tersedia berbagai fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas KBM yang tersedia di dalam kelas antara lain LCD dan proyektor yang tersedia di dalam 21 kelas. Masing-masing kelas juga dilengkapi CCTV sehingga semua kegiatan dapat dipantau.	Baik
6.	Laboratorium	Fasilitas laboratorium berjumlah 4, yaitu 2 laboratorium IPA, 1 laboratorium elektronika dan 1 laboratorium computer. Semua pemberdaya gunanya sudah baik.	Baik
7.	Perpustakaan	Ruang perpustakaan cukup baik	Baik

		di dalam administrasi maupun penataan ruangnya. Koleksi buku juga bervariasi. Presensi peminjaman menggunakan presensi elektronik dengan sidik jari sehingga memudahkan pendataan.	
8.	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan Konseling menjadi salah satu mata pelajaran dengan lokasi waktu 1 jam setiap minggunya. Dengan diampu 4 guru BK.	Baik
9.	Ekstrakurikuler	<p>Sekolah memiliki berbagai ekstrakurikuler yang menunjang bakat dan kreatifitas siswa. Bidang ekstrakurikuler meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pramuka</li> <li>b. Bola Voli</li> <li>c. Sepak Bola</li> <li>d. Basket</li> <li>e. PletonInti (TONTI)</li> <li>f. Olimpiade IPA</li> <li>g. OlimpiadeMatematika</li> <li>h. Iqra'</li> <li>i. Seni Baca Al Quran</li> <li>j. Karawitan</li> <li>k. Membatik</li> <li>l. Seni Musik</li> <li>m. Band</li> <li>n. Seni Tari</li> <li>o. Karya Tulis Ilmiah (KIR)</li> </ol>	Baik

		<p>p. Drumb Band</p> <p>q. Robotic</p> <p>r. Paduan Suara</p> <p>s. Gitar</p> <p>t. Taekwondo</p>	
10.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Pengelolaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) telah berjalan dengan baik. Semua program kerja OSIS sudah intensif dan sarana yang digunakan telah memadai, yaitu ruang OSIS.	Baik
11.	Organisasi dan Fasilitas UKS	Kepengurusan UKS telah tertata dengan baik. Obat serta sarana penunjang telah tersedia. Ruang UKS untuk laki-laki dan perempuan telah terpisah.	Baik
12.	Administrasi Sekolah	Secara umum administrasi sekolah telah berjalan dengan baik, meliputi surat menyurat, susunan kepengurusan, administrasi pengajaran dll.	Baik
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Terdapat bimbingan dalam ekstrakurikuler mengenai karya ilmiah remaja yang telah berjalan dengan baik sehingga menunjang bakat dan kreatifitas siswa.	Baik
14.	Karya Ilmiah Guru	Sebagian guru telah melakukan penelitian karya ilmiah sebagai perlengkapan administrasi	Baik

		maupun tugas studi guna pengembangan pengetahuan guru.	
15.	Koperasi Siswa	Koperasi siswa terkelola dengan baik, regulasi barang tercatat dan terlaksana dengan baik. Koperasi siswa dijalankan dengan system kantin kejujuran, sehingga melatih para siswa untuk berlaku jujur di dalam bertindak.	Baik
16.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah berupa mushola yang memadai kegiatan peribadahan agama islam di lingkungan sekolah. Selain mushola juga disediakan salah satu tempat untuk agama Kristen.	Baik
17.	Kesehatan Lingkungan	Kesehatan lingkungan sudah baik, karena setiap hari petugas kebersihan membersihkan lingkungan dengan didukung oleh regupiket di dalam menjaga kebersihan kelas masing-masing. Selain itu di dalam masing-masing ruangan terdapat tempat sampah.	Baik

Sleman, 15 Juni 2015

Mengetahui,

<p data-bbox="310 415 683 447">Guru Pembimbing Lapangan</p> <p data-bbox="342 636 647 667">Henggar Wahyuti, S.Pd</p> <p data-bbox="306 688 683 720">NIP. 19650123 198803 2 005</p>	<p data-bbox="1019 415 1230 447">Mahasiswa PPL</p> <p data-bbox="1000 636 1224 667">Mega Nurmawati</p> <p data-bbox="997 688 1252 720">NIM. 13209241042</p>
--	---



	b. Pelaksanaan										
	c. Evaluasi										
2.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	2) Mengumpulkan Materi	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	3) Diskusi Tentang RPP	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	3) Membuat RPP	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	4) Menyiapkan/membuat Media	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	7) Diskusi Teman Sejawat	2	2	1	1	1	1	1	1		10
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik Mengajar di Kelas		15	18	18	18	18				87
	2) Penilaian dan Evaluasi							18	18		36
3.	Kegiatan non mengajar										
	a. Upacara Rutin Hari Senin	1	1	1		1	1	1	1		7
	b. Tadarus	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	11,25
	c. Piket sekolah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	d. Upacara 1 Agustus				3						3
	e. Evaluasi Kelompok PPL	6	6	6	6	6	6	6	6		48
	f. Lomba 17 Agustus (persiapan dan pelaksanaan lomba)					5					5



5.	<b>Program Insidental</b>										
	1. Upacara Peringatan HUT RI					3					3
	2. Pelegalisiran Buku Perpustakaan	2	1	1							4
	3. Input data siswa baru di Perpustakaan			2							
	4. Pengembangan Fasilitas a. Ngecat garis lapangan Voli dan Basket b. Membuat Poster untuk Perpustakaan	3						3			6
6.	Rapat Kordinasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
7.	Pembuatan Laporan PPL							7	7		14
	Jumlah Jam										412,75

Sleman, 14 September 2016

Mengetahui,

Kepala SMP N 1 Minggir

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Joko Sutikno, S.Pd, M.M  
NIP. 19640915 198603 2011

Dra.EMG Lestantun MK M.Sn.  
NIP. 19601013 198703 2002

Mega Nurawati  
NIM. 13209241042

**SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI TARI)  
(WAJIB PILIHAN)**

**Mata Pelajaran** : Seni Tari  
**Kelas** : VII  
**Kompetensi Inti** :

KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan  2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian  2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni tari	gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dari berbagai sumber belajar tentang gerak tari berdasarkan unsure ruang, waktu dan tenaga</li> <li>• Mengamati tayangan gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga melalui media</li> <li>• Melihat guru memperagakan gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga</li> </ul> <b>Mengeksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari contoh gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga</li> <li>• Merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan ruang, waktu dan tenaga dengan hitungan atau</li> </ul>	<b>Produk</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat ringkasan tentang tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga</li> </ul> <b>Unjuk Kerja</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mempergelarkan tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga</li> </ul>	4 JP	Buku teks pelajaran Seni Budaya kelas VII  Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i> , terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.  VCD pertunjukan tari  Ensiklopedi tari Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.1. Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga</p> <p>4.1 Melakukan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga</p>		<p>ketukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan gerak tari berdasarkan unsure ruang, waktu dan tenaga</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan ruang, waktu dan tenaga</li> <li>Membandingkan bentuk penyajian gerak tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan ruang, waktu dan tenaga</li> </ul> <p><b>Mengomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan karya tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga</li> </ul>			Media cetak dan elektronik
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun</p>	Gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dari berbagai sumber belajar tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga</li> <li>Mendengarkan berbagai musik iringan tari</li> <li>Mengamati gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menanyakan gerak tari berdasarkan unsure ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan</li> <li>menanyakan berbagai macam musik iringan tari</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari contoh gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan</li> <li>Merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan</li> </ul>	<p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kritik seni secara sederhana maksimum 100 kata tentang tari berdasarkan unsure ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan</li> </ul> <p><b>Unjuk Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mempertunjukkan tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan</li> </ul>	4 JP	<p>Buku teks pelajaran Seni Budaya kelas VII</p> <p>Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>VCD pertunjukan tari</p> <p>VCD/kaset music iringan tari</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>terhadap karya seni tari dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.2 Memahami gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan</p> <p>4.2 Memperagakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan gerak tari berdasarkan unsure ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan</li> <li>Mendiskusikan berbagai macam musik iringan tari</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan ruang, waktu dan tenaga</li> <li>Membandingkan bentuk penyajian gerak tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain</li> <li>Membandingkan musik iringan tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain</li> </ul> <p><b>Mengomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan karya tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan</li> <li>Membuat sinopsis tari sesuai dengan tari yang di peragakan secara sederhana</li> </ul>			<p>Ensiklopedi tari Indonesia</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap</p>	<p>Melakukan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dari berbagai sumber belajar tentang gerak tari berdasarkan level dan pola lantai</li> <li>Mengamati gerak tari berdasarkan level dan pola lantai dengan menggunakan media</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya tentang gerak tari berdasarkan level dan pola lantai</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari contoh gerak tari berdasarkan level dan pola lantai</li> <li>Merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai</li> </ul>	<p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat ringkasan tentang tari berdasarkan level dan pola lantai</li> </ul> <p><b>Unjuk Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan gerak tari dengan menggunakan level dan pola lantai</li> </ul>	<p>5 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran Seni Budaya kelas VII</p> <p>Humphrey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>VCD pertunjukan tari</p> <p>VCD/kaset music iringan tari</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni tari dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.3 Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai</p> <p>4.3 Melakukan gerak tari dengan menggunakan level dan pola lantai</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan level dan pola lantai</li> <li>Membandingkan bentuk penyajian gerak tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan level dan pola lantai</li> </ul> <p><b>Mengomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan karya tari berdasarkan level dan pola lantai</li> <li>Membuat sinopsis tari sesuai dengan tari yang di peragakan secara sederhana</li> </ul>			<p>Ensiklopedi tari Indonesia</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap</p>	<p>Memperagakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan berbagai musik iringan tari</li> <li>Mengamati gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menanyakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan</li> <li>menanyakan berbagai macam musik iringan tari</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari contoh gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan</li> <li>Menghubungkan berbagai gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan</li> </ul>	<p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kritik seni secara sederhana maksimum 100 kata tentang tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai dengan iringan</li> </ul> <p><b>Unjuk Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan gerak tari sesuai level, dan pola lantai sesuai iringan</li> </ul>	<p>5 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran Seni Budaya kelas VII</p> <p>Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>VCD pertunjukan tari</p> <p>VCD/kaset music</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni tari dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.4 Memahami gerak tari sesuai level, dan pola lantai sesuai iringan</p> <p>4.4 Memperagakan gerak tari berdasarkan level, dan pola lantai sesuai iringan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan</li> <li>• Mendiskusikan berbagai macam musik iringan tari</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan level dan pola lantai</li> <li>• Membandingkan bentuk penyajian gerak tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan level dan pola lantai</li> <li>• Membandingkan musik iringan tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain</li> </ul> <p><b>Mengomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan karya tari berdasarkan unsur level dan pola lantai sesuai iringan</li> </ul>			<p>iringan tari</p> <p>Ensiklopedi tari Indonesia</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

**SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI TARI)  
(WAJIB PILIHAN)**

**Mata Pelajaran** : Seni Tari

**Kelas** : VIII

**Kompetensi Inti** :

KI 1 : Menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi, gotong royong dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni</p>	Keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tentang keunikan tari tradisional berdasarkan pola lantai</li> <li>Mengamati tayangan keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai melalui media</li> <li>Melihat guru memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya tentang keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari contoh keunikan gerak tari</li> </ul>	<p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat ringkasan tentang keunikan ragam tari tradisional berdasarkan pola lantai</li> </ul> <p><b>Unjuk Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mempergelarkan tari tradisional berdasarkan pola lantai</li> </ul>	4 JP	<p>Buku teks pelajaran seni budaya kelas VIII</p> <p>Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>VCD pertunjukan tari tradisional</p> <p>Ensiklopedi Tari Indonesia</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>tari dan koreograferya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.1. Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari</p> <p>4.1. Merangkai gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari</p>		<p>tradisional berdasarkan pola lantai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkai berbagai keunikan ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai</li> <li>• Mendiskusikan keunikan ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan keunikan gerak tari tradisional di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai</li> <li>• Membandingkan bentuk penyajian gerak tari tradisional tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan karya tari tradisional berdasarkan pola lantai</li> </ul>			<p>Media cetak dan elektronik</p>
<p>1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur,</p>	<p>Keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tentang keunikan tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan</li> <li>• Mengamati tayangan keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai melalui media sesuai iringan</li> <li>• Melihat guru memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai</li> </ul>	<p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kritik seni secara sederhana maksimum 200 kata tentang tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan</li> </ul> <p><b>Unjuk Kerja</b></p>	<p>4 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran seni budaya kelas VIII</p> <p>Humphrey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreograferya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.2. Memahami keunikan peragaan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</p> <p>4.2. Memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</p>		<p>iringan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan musik iringan tari tradisional</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya tentang keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan</li> <li>Menanyakan musik iringan yang sesuai dengan tari tradisional</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari contoh keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan</li> <li>Merangkai berbagai keunikan ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai dengan iringan</li> <li>Mendiskusikan keunikan ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai dengan iringan</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan keunikan gerak tari tradisional di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai sesuai iringan</li> <li>Membandingkan bentuk penyajian gerak tari tradisional tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai sesuai iringan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mempergelarkan tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan</li> </ul>		<p>VCD pertunjukan tari tradisional</p> <p>VCD/kaset music iringan tari tradisional</p> <p>Ensiklopedi Tari Indonesia</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p><b>Mengomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan karya tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai dengan iringan</li> </ul>			
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.3 Memahami cara</p>	<p>Gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dari berbagai sumber belajar tentang gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai</li> <li>• Mengamati tayangan gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsure pendukungnya melalui media</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsure pendukungnya</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari contoh gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsure pendukungnya</li> <li>• Merangkai berbagai ragam gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai</li> <li>• Mendiskusikan ragam gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsure pendukungnya</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan gerak tari kreasi gaya</li> </ul>	<p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat ringkasan tentang ragam tari kreasi gaya tradisional</li> </ul> <p><b>Unjuk Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mempergelarkan tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari</li> </ul>	<p>5 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran seni budaya kelas VIII</p> <p>Humphrey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>VCD pertunjukan tari tradisional</p> <p>VCD/kaset music iringan tari tradisional</p> <p>Ensiklopedi Tari Indonesia</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>menerapkan pola lantai dan unsur pendukung gerak tari gaya tradisional pada karya tari kreasi</p> <p>4.3 Merangkai gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari</p>		<p>tradisional di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan bentuk penyajian gerak tari kreasi gaya tradisional tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai</li> </ul> <p><b>Mengomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan karya tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsure pendukungnya</li> </ul>			
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap</p>	Gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dari berbagai sumber belajar tentang gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan</li> <li>Mengamati tayangan gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan</li> <li>Mendengarkan beberapa musik iringan tari tradisional dan tari kreasi</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya tentang gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsure pendukungnya sesuai iringan</li> <li>Menanya tentang musik iringan tari kreasi</li> </ul>	<p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kritik seni secara sederhana maksimum 200 kata tentang tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan</li> </ul> <p><b>Unjuk Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mempergelarkan tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</li> </ul>	5 JP	<p>Buku teks pelajaran Seni Budaya kelas VIII</p> <p>Humphrey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>VCD pertunjukan tari</p> <p>Ensiklopedi tari Indonesia</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.4 Memahami cara menerapkan pola lantai,unsur pendukung dan iringan gerak tari gaya tradisional pada karya tari kreasi</p> <p>4.4 Memperagakan gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</p>		<p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari contoh gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan</li> <li>• Merangkai berbagai ragam gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan</li> <li>• Mendiskusikan ragam gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsure pendukungnya sesuai iringan</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan gerak tari kreasi gaya tradisional di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai sesuai iringan</li> <li>• Membandingkan bentuk penyajian gerak tari kreasi gaya tradisional tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai sesuai iringan</li> </ul> <p><b>engomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan karya tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsure pendukung sesuai iringan</li> </ul>			

**SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI TARI)  
(WAJIB PILIHAN)**

**Mata Pelajaran** : SENI TARI  
**Kelas** : IX  
**Kompetensi Inti** :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai, dan **menghayati** perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi gotong royong, kerjasama, cinta damai dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat dan mencipta) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan  2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian  2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab,	Penyusunan gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tari gaya modern berdasarkan komposisi</li> <li>Mengamati tayangan gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi melalui media</li> <li>Melihat guru memperagakan gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya tentang gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi</li> </ul> <b>Mengeksplorasi</b>	<b>Unjuk Kerja</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>mempergelarkan tari gaya modern berdasarkan komposisi</li> </ul> <b>Produk</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat ringkasan tentang tari gaya modern berdasarkan komposisi</li> </ul>	4 JP	Buku Teks Pelajaran seni budaya kelas IX  Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i> , terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta  Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i> , terjemahan I Wayan Dibia,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.1 Memahami komposisi tari gaya modern</p> <p>4.1 Menyusun karya tari modern berdasarkan komposisi tari</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari contoh ragam gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi</li> <li>• Merangkai berbagai ragam gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi</li> <li>• Mendiskusikan ragam gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan keunikan gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi</li> <li>• Membandingkan keunikan bentuk penyajian tari gaya modern berdasarkan komposisi</li> </ul> <p><b>Mengomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan karya tari gaya modern berdasarkan komposisi</li> </ul>			<p>Jakarta: MSPI.</p> <p>VCD pertunjukan tari modern</p> <p>Ensiklopedi tari Indonesia</p>
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab,</p>	<p>Penyusunan gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> <li>• Mengamati tayangan gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan melalui media</li> <li>• Melihat guru memperagakan gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> <li>• Mendengarkan musik iringan tari gaya modern</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> </ul>	<p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kritik tari maksimum 300 kata tentang tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> </ul> <p><b>Unjuk Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mempergelarkan tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> </ul>	<p>4 JP</p>	<p>Buku Teks Pelajaran seni budaya kelas IX</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <p>Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia,</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.2 Memahami komposisi dan iringan tari gaya modern</p> <p>4.2 Memperagakan karya tari modern berdasarkan komposisi tari sesuai iringan</p>		<p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari contoh ragam gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> <li>• Merangkai berbagai ragam gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> <li>• Mendiskusikan ragam gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan keunikan gerak tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai dengan iringan</li> <li>• Membandingkan keunikan bentuk penyajian tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> </ul> <p><b>Mengomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan karya tari gaya modern berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> </ul>			<p>Jakarta: MSPI.</p> <p>VCD pertunjukan tari modern</p> <p>CD/kaset music iringan tari</p> <p>Ensiklopedi tari Indonesia</p>
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui</p>	<p>Penyusunan gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi</li> <li>• Mengamati tayangan gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi melalui media</li> <li>• Melihat guru memperagakan gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p>	<p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat ringkasan tentang tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi</li> </ul> <p><b>Unjuk Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mempergelarkan tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi</li> </ul>	<p>5 JP</p>	<p>Buku Teks Pelajaran seni budaya kelas IX</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <p>Hawkins, Alma M.,</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.3 Memahami komposisi tari gaya kontemporer</p> <p>4.3 Menyusun karya tari kontemporer berdasarkan komposisi tari</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya tentang gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari contoh ragam gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi</li> <li>Merangkai berbagai ragam gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi</li> <li>Mendiskusikan ragam gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan keunikan gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi</li> <li>Membandingkan keunikan bentuk penyajian tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi</li> </ul> <p><b>Mengomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan karya tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi</li> </ul>			<p>2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta: MSPI.</p> <p>VCD pertunjukan tari modern</p> <p>Ensiklopedi tari Indonesia</p>
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur,</p>	<p>Peragaan tari gaya kontemporer sesuai dengan iringan</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> <li>Mengamati tayangan gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan melalui media</li> <li>Melihat guru memperagakan gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> </ul>	<p><b>Unjuk Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mempergelarkan tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> </ul> <p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membuat sinopsis tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> </ul>	<p>5 JP</p>	<p>Buku Teks Pelajaran seni budaya kelas IX</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.4 Memahami komposisi dan iringan tari gaya kontemporer</p> <p>4.4 Memperagakan karya tari kontemporer berdasarkan komposisi tari sesuai iringan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan musik iringan tari gaya kontemporer</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari contoh ragam gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> <li>• Merangkai berbagai ragam gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> <li>• Mendiskusikan ragam gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan keunikan gerak tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> <li>• Membandingkan keunikan bentuk penyajian tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> </ul> <p><b>Mengomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan karya tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> <li>• Membuat sinopsis tari gaya kontemporer berdasarkan komposisi sesuai iringan</li> </ul>			<p>Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta: MSPI.</p> <p>VCD pertunjukan tari modern</p> <p>Ensiklopedi tari Indonesia</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Mata Pelajaran Seni Budaya Tari**

**SMP N 1 Minggir**



**Oleh :**

**Herlin Nurcahyati**

**13209241051**

**PRODI PENDIDIKAN SENI TARI**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TAHUN 2015/2016**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP
Kelas	: VII
Semester	: Ganjil
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (SeniTari)
Alokasi Waktu	: 3 x 120 menit (3 pertemuan)

### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni tari dan pembuatnya
- 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni
- 2.4 Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga

## 2.5 Melakukan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga

### C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan sikap percaya diri, peduli dan bertanggung jawab
2. Memahami gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga
3. Melakukan gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pokok bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga,
2. Mengidentifikasi gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga,
3. Melakukan eksplorasi gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga,
4. Melakukan asosiasi gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga dengan sikap dan sosial budaya masyarakat, dan
5. Mengomunikasikan gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga baik secara lisan maupun tulisan secara sederhana.

### E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

#### 1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktivitas berikut:

##### a. Mengamati

Mengamati media dan sumber belajar baik berupa visual, maupun audio-visual tentang gerak tari ruang, waktu, dan tenaga.

##### b. Menanya

Menanyakan melalui diskusi tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga.

#### 2. Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktivitas berikut ini.

- a. Mengeksplorasi gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga,

b. Mengasosiasi gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga dalam bentuk penampilan tari

### 3. Kegiatan penutup

Guru dapat melakukan evaluasi dan refleksi pada setiap pertemuan. Kegiatan evaluasi dan refleksi menekankan pada tiga aspek yaitu pengetahuan yang telah diperoleh, menghubungkan sikap dengan materi pembelajaran, dan kemampuan psikomotorik atau keahlian dalam praktek menari.

## F. PEMBELAJARAN

### Elemen Dasar Tari

Elemen dasar tari adalah gerak. Di dalam gerak mencakup ruang, waktu, dan tenaga.

#### 1. Ruang

Jika kalian melakukan gerakan di tempat tanpa berdiri berarti melakukan gerak di ruang pribadi, sedangkan jika kalian bergerak berpindah tempat maka kalian melakukan gerak di ruang umum. Gerak di dalam ruang dapat dilakukan sendiri, berpasangan atau berkelompok.

#### 2. Waktu

Setiap gerak yang dilakukan membutuhkan waktu baik gerak estetik maupun gerak fungsional. Gerak fungsional seperti berjalan menuju ke sekolah tentu membutuhkan waktu. Jika jarak yang ditempuh dekat maka waktu yang dibutuhkan lebih sedikit dibandingkan dengan jarak yang jauh. Jika jarak yang jauh ingin sama cepatnya dengan jarak yang dekat tiba di tempat, maka gerak yang dilakukan haruslah memiliki kecepatan dua atau tiga kali dari jarak yang dekat.

Perbedaan cepat atau lambat gerak berhubungan dengan tempo. Jadi tempo merupakan cepat atau lambat gerak yang dilakukan. Gerak tari juga memiliki tempo. Fungsi tempo pada gerak tari untuk memberikan kesan dinamis sehingga tarian enak untuk dinikmati.



### 3. Tenaga

Setiap kamu melakukan gerak, tentu memerlukan tenaga. Penggunaan tenaga dalam gerak tari meliputi:

- a. intensitas, yang berkaitan dengan kuantitas tenaga dalam tarian yang menghasilkan tingkat ketegangan gerak
- b. aksentekanan muncul ketika gerakan dilakukan secara tiba-tiba dan kontras
- c. kualitas berkaitan dengan cara penggunaan atau penyaluran tenaga.

Jika gerak yang dilakukan memiliki intensitas tinggi tentu saja memerlukan tenaga yang kuat dan sebaliknya, gerak dengan intensitas rendah memerlukan tenaga yang lemah atau sedikit. Perhatikan pada gambar 8 yaitu seorang penari berdiri di atas punggung kedua temannya. Tenaga yang digunakan oleh penari untuk menahan temannya tentu lebih besar dibandingkan dengan yang berdiri di atas punggung. Kekuatan tenaga menahan temannya tertumpu pada kedua kaki.

Tenaga yang dikeluarkan oleh kedua penari yang menyangga temannya akan semakin kuat jika berjalan berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Coba kalian bandingkan dengan pose gerak pada gambar 9 yang menunjukkan kaki tertahan di lantai dengan sedikit jinjit tentu tenaga yang dikeluarkan tidak sebesar dan sekuat pada gambar 8.



Gerak tari yang bersumber pada tari tradisi Papua kekuatan tenaga banyak pada kaki. Gerak kaki yang cepat dan ritmis merupakan salah satu ciri dari tarian Papua. Gerak tari yang tertumpu pada kaki di Papua dipengaruhi oleh kondisi geografis alam yang berbentuk pegunungan. Kehidupan masyarakat di daerah pegunungan memerlukan kaki kuat untuk dapat mendaki dan menuruni bukit. Kehidupan sosial budaya seperti inilah yang mempengaruhi juga terhadap karya seni tari.



## G. METODE PEMBELAJARAN

1. Praktek
2. Diskusi

## H. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Tugas
2. Portofolio : lembar pengamatan, autentik

## I. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Teks : Eko Purnomo, dkk, Seni Budaya Kelas 7, Kemendikbud, 2013.
2. Buku teks yang sesuai dengan pokok bahasan
3. Video/VCD
4. Gambar Tari

Lampiran

### LEMBAR PENILAIAN

Nama : \_\_\_\_\_

NIS : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Pokok Bahasan : Melakukan gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga

Petunjuk Penilaian Keterampilan:

Berilah tanda (V) pada kolom yang sesuai

Jika gerakan yang dilakukan > 5 gerakan

Jika gerakan yang dilakukan 3 – 4 gerakan

Jika gerakan yang dilakukan 2 gerakan

Jika gerakan yang dilakukan 1 gerakan

No.	Indikator Penilaian	A	B	C	D
		86-100	76- 85	66 -75	56-65
1	melakukan gerak sesuai dengan ruang				
2	melakukan gerak sesuai dengan waktu				
3	Melakukan gerak sesuai dengan tenaga				
	Total Nilai /10				

## LEMBAR RUBRIK

Nama : \_\_\_\_\_

NIS : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Petunjuk :

Berilah tanda (V) pada kolom yang sesuai!

No.	Indikator Pengamatan	Ya	Tidak
1	Jujur		
2	Bertanggung jawab		
3	Toleransi		
4	Peduli		
5	Percaya diri		

Mengetahui,  
Guru Pembimbing  
SMP Negeri 1 Minggir

Guru Mapel Seni Budaya

Henggar Wahyuti, S.Pd  
NIP. 19650123198803 2 005

Mega Nurmawati  
NIM. 13209241042

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Mata Pelajaran Seni Budaya Tari**

**SMP N 1 MINGGIR**

**VII (Tujuh)**



**Oleh :**

**Mega Nurmawati**

**13209241042**

**PRODI PENDIDIKAN SENI TARI**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TAHUN 2016/2017**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP
Kelas	: VII
Semester	: Ganjil
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (SeniTari)
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (2 pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti**

- K1.1 : Menerima, menanggapi, dan menanggapi ajaran agama yang dianutnya.
- K1.2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- K1.3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan proedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- K1.4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumberlainnya yang sma dalam sudut pandang/teori.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1.1 Menghargai keberagaman dan keunikan pola lantai sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan.
- 2.1 Menerapkan perilaku disiplin, tanggung jawab, peduli, percaya diri, rama lingkungan dalam berinteraksi secara efektif denngan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3.1 Memahami pengertian level gerak tari, macam-macam level pada tari.
- 4.1 Melakukan macam-macam level berdasarkan level gerak tari

### **C. Indikator**

- K1.1 1.1 Siswa dapat menghargai pola lantai sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan.
- K2.1 2.1 Siswa datang tepat waktu.
- 2.2 Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 2.3 Siswa dapat berinteraksi dengan anggota kelompoknya.
- K3.1 3.1 Siswa dapat memahami pengertian level gerak.
- 3.2 Siswa dapat memahami berbagai macam level gerak.
- 3.3 Siswa dapat melakukan level gerak secara individu berdasarkan level gerak.

### **D. Materi Pembelajaran**

#### Pertemuan I

1. Guru menjelaskan pengertian level gerak.
2. Guru menjelaskan macam-macam level gerak.
3. Guru menjelaskan contoh level gerak.

#### Pertemuan II

1. Guru meresmikan (pretes) tentang materi pada pertemuan I.
2. Guru menjelaskan tentang cara membedakan beberapa level pada sebuah karya tari.
3. Guru mencontohkan beberapa gerak berdasarkan level gerak.
4. Guru meminta siswa agar mencoba mencari beberapa level berdasarkan level gerak.

### **E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru mengecek kelas dan mengkondisikan siswa.
3. Guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa bersama.
4. Guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri satu persatu dengan menyebutkan nama, alamat rumah dan informasi yang diperlukan.
5. Guru memotivasi siswa.
6. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran.

## **F. Kegiatan Inti**

### 1. Mengamati

- Mengamati gambar/contoh level gerak oleh sekelompok penari yang di perlihatkan guru.
- Mengamati guru yang sedang mencontohkan beberapa level gerak di depan kelas.

### 2. Menanya

Siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan level gerak.

### 3. Mengumpulkan data

- Siswa mengumpulkan data tentang pengertian level gerak dari berbagai sumber.
- Siswa mengumpulkan data tentang contoh level gerak dari berbagai sumber.

### 4. Mencoba

- Siswa mencoba membuat rangkuman pengertian dan menyebutkan berbagai macam level gerak pada media tulis.
- Siswa mencoba membeda-bedakan sebuah karya tari menurut level geraknya.

### 5. Mengkomunikasikan

- Siswa mempresentasikan hasil merangkum pengertian level gerak dan macam macam level gerak secara tertulis.
- Siswa mempresentasikan hasil membeda-bedakan sebuah karya tari menurut level geraknya secara kelompok.

## **MATERI**

Level dalam gerak tari adalah adalah tinggi rendahnya gerak tari yang dilakukan. Gerak tari berdasarkan level memiliki tiga elemen yaitu rendah, sedang dan tinggi. Ketiga level ini merupakan satu kesatuan utuh sehingga memberi kesan dinamis pada tari. Penggunaan level pada gerak berhubungan erat dengan ruang, waktu dan tenaga. Gerak level rendah dilakukan menyentuh lantai. Gerak level sedang dilakukan sejajar dengan tubuh, dan gerak level tinggi dilakukan sebatas kemampuan penari melakukan gerak secara vertikal.

Level gerak yang dilakukan oleh sekelompok penari dapat membentuk desain bawah dan atas. Desain ini dapat memberi kesan dinamis terhadap gerak yang dilakukan. Penari yang berada pada level tinggi membentuk garis sudut atas, level sedang membentuk garis sisi dan posisi terbaring membentuk garis sudut bawah. Level gerak dapat juga berfungsi untuk menunjukkan tokoh dalam penampilan tari.

Level gerak menunjukkan level sedang yang dilakukan oleh seorang penari dengan berdiri setengah badan. Seorang penari berdiri tegak dengan bertolak pinggang dan seorang penari lainnya berbaring di atas pentas yang menunjukkan level rendah.

Setiap gerak tari daerah memiliki kesamaan pada level baik tinggi, sedang, maupun rendah. Tari secara keseluruhan ada yang memiliki kesamaan atau kemiripan dengan daerah lain bahkan dengan negara lain. Tari daerah Kalimantan memiliki kesamaan dengan Malaysia terutama daerah Sabah. Jadi budaya. dapat melintas batas tidak hanya pada satu wilayah provinsi tetapi dapat juga batas wilayah negara.

### **A. Level dalam Gerak Tari**

Level gerak yang dilakukan dapat dibagi menjadi tiga yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Level pada gerak berfungsi untuk membuat desain bawah dan atas sehingga gerak tari yang dilakukan tampak dinamis. Level gerak juga berhubungan dengan ruang, waktu, dan tenaga. Level dapat membentuk ruang. Untuk membentuk ruang membutuhkan waktu. Untuk membentuk ruang dan waktu tentu membutuhkan tenaga untuk dapat melakukan gerak sesuai dengan intensitasnya. Berikut ini level dalam gerak tari.

#### **1. Level Tinggi**

Level tinggi pada gerak tari sering dilakukan pada tradisi tari balet. Penari balet sering melakukan gerakan pada level tinggi dengan melayang. Untuk dapat melakukan gerak melayang diperlukan teknik gerak dengan baik dan benar.

Level tinggi juga dapat dijumpai pada tari tradisi di Indonesia. Misalnya tarian perang dari suku Dayak salah seorang dari penari melompat dan memberi kesan dinamis dan kekuatan yang luar biasa. Tarian dengan tema perang di setiap suku memiliki kemiripan level tinggi. Level tinggi berfungsi juga untuk menunjukkan antara dua peran yang berbeda.



Tinggi



Sedang



Rendah

## 2. Level Sedang

Gerak pada level sedang hampir dimiliki oleh semua tari tradisional di Indonesia. Level sedang ditunjukkan pada posisi penari berdiri secara lurus di atas pentas. Gerak yang dilakukan memiliki kesan maskulinitas karena gerak seperti ini sering dilakukan oleh penari pria.

Properti dengan menggunakan tongkat sering dijumpai pada gerak tari Jawa, Sunda, Kalimantan, dan

Papua, serta daerah lain. Tongkat dapat berupa tombak atau sejenisnya. Tongkat atau tombak yang digunakan biasanya menunjukkan bahwa tari tersebut bertema peperangan.

Gerak level sedang juga ditunjukkan pada misalnya semua penari melakukan gerak rampak dengan badan agak condong. Pose gerak seperti ini memberi kesan kokoh dan kuat. Gerak ini juga memberi

kesan maskulinitas yaitu gerakan yang biasa ditarikan untuk peran laki-laki.

## 3. Level Rendah

Berguling dari satu tempat ke tempat lain. Terus bergerak seolah tanpa lelah. Gerak berguling yang dilakukan dalam tari disebut dengan level rendah. Ketinggian minimal dicapai penari adalah pada saat rebaan dilantai.

Ketika kita melakukan gerak, ada tingkatan tinggi maupun rendah seperti kadang berdiri, duduk, atau melompat. Tinggi rendahnya gerak yang kita lakukan sering disebut dengan level. Beberapa tari daerah berdasarkan level gerak tari adalah sebagai berikut.

No.	Nama Tarian	Asal Daerah	Level Tari	No.	Nama Tarian	Asal Daerah	Level Tari
1.	Tari Seudati	Aceh	Tinggi.	13.	Tari Jangget	Lampung	Sedang
2.	Tari Saman	Aceh	Rendah	14.	Tari Malinting	Lampung	Sedang
3.	Tari Piring	Sumbar	Sedang	15.	Tari Tanggai	Sumsel	Sedang
4.	Tari Payung	Sumbar	Sedang	16.	Tari Yapong	Jakarta	Sedang
5.	Tari Serampang Dua Belas	Sumut	Tinggi	17.	Tari Jaipong	Jabar	Sedang
6.	Tari Tor-Tor	Sumut	Sedang	18.	Tarian Serimpi	Jogjakarta	Sedang
7.	Tari Andun	Bengkulu	Sedang	19.	Tari Bedhaya	Jogjakarta	Sedang
8.	Tari Bidadari Teminang Anak	Bengkulu	Tinggi	20.	Tari Blambangan Cakil	Jateng	Sedang
9.	Tari Sekapur Sirih	Jambi	Rendah	21.	Tari Gambyong	Jateng	Sedang
10.	Tari Selampir Delapan	Jambi	Sedang	22.	Tari Remo	Jatim	Tinggi.
11.	Tari Mandau	Kalteng	Tinggi	23.	Reog Ponorogo	Jatim	Tinggi.
12.	Tri Cakalele	Maluku	Tinggi	24.	Tari Perang	Papua Barat	Tinggi.

<http://www.mikirbae.com/2015/05/level-dalam-gerak-tari.html>

### A. Penutup

1. Menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Memberi informasi untuk pertemuan yang akan datang.
3. Berdoa bersama.
4. Mengucapkan salam.

### B. Teknik Pengetahuan

### C. Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap

##### a. Penilaian Sikap Sosial

- 1). Teknik Penilaian : Observasi ; Pengamatan
- 2). Bentuk Instrumen : Buku Jurnal/Lembar Observasi
- 3)

#### JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 MINGGIR

Kelas/Semester : VII (Tujuh)

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	T a n g g a l	Nama Siswa	C a t a t a n P e r i l a k u	Butir Sikap

Catatan : Berperilaku peduli, dan rama lingkungan di dalam kelas.

## 2. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Isian Singkat

Kisi-kisi :

No.	Kompetisi dasar	Materi	Indikator	Bentuk soal	Jumlah soal
1.	3.1 Memahami pengertian level gerak tari, macam-macam level pada tari.	1. pengertian level gerak tari, 2. macam-macam level pada tari.	Memahami pengertian level gerak tari, macam-macam level pada tari.	Tes tertulis	10 butir soal

### Soal Uraian

1. Apa yang disebut level gerak?
2. Sebutkan macam-macam level gerak?
3. Apa yang disebut dengan level rendah?
4. Apa yang dimaksud dengan level sedang?
5. Apa yang dimaksud dengan level rendah?
6. Berilah contoh karya tari yang menggunakan level gerak rendah?
7. Berilah contoh karya tari yang menggunakan level gerak sedang?
8. Berilah contoh karya tari yang menggunakan level gerak tinggi?
9. Tari serampang duabelas menggunakan level?
10. Tari badui menggunakan level?

Pensekoran

Total skor perolehan

Nilai : \_\_\_\_\_ X 100

Total skor maksimum

**D. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran**

- video tari Gambyong <http://youtube.tari.golek.ayun-ayun.com>
- Video tari Mangastuti
- Buku pengertian kostum/busana tari
- Contoh kostum/busana tari golek ayun-ayun, tari Gambyong dan Mangastuti.
- <http://www.mikirbae.com/2015/05/level-dalam-gerak-tari.html>

Mengetahui,  
Guru Pembimbing  
SMP Negeri 1 Minggir

Guru Mapel Seni Budaya

Henggar Wahyuti, S.Pd  
NIP. 19650123198803 2 005

Mega Nurmawati  
NIM. 13209241042

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Mata Pelajaran Seni Budaya Tari**

**SMP N 1 MINGGIR**

**VII (Tujuh)**



**Oleh :**

**Mega Nurmawati**

**13209241042**

**PRODI PENDIDIKAN SENI TARI**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TAHUN 2016/2017**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP
Kelas	: VII
Semester	: Ganjil
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (SeniTari)
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (2 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- K1.1 : Menerima, menanggapi, dan menanggapi ajaran agama yang dianutnya.
- K1.2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- K1.3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan proedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- K1.4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumberlainnya yang sma dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai keberagaman dan keunikan pola lantai sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan.
- 2.1 Menerapkan perilaku disiplin, tanggung jawab, peduli, percaya diri, rama lingkungan dalam berinteraksi secara efektif denngan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3.1 Memahami pengertian pola lantai, manfaat pola lantai, bentuk pola lantai, cara membuat pola lantai secara tertulis dan menyusun pola lantai secara praktik.
- 4.1 Membuat gambar desain pola lantai dengan berbagai model (garis lurus, lengkung dan perpaduan antara garis lurus dan lengkung).

### C. Indikator

- K1.1 1.1 Siswa dapat menghargai pola lantai sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan.
- K2.1 2.1 Siswa datang tepat waktu.
- 2.2 Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 2.3 Siswa dapat berinteraksi dengan anggota kelompoknya.
- K3.1 3.1 Siswa dapat memahami pengertian pola lantai.
- 3.2 Siswa dapat memahami manfaat pola lantai.
- 3.3 Siswa dapat memahami bentuk pola lantai.
- 3.4 Siswa dapat membuat pola lantai secara tertulis.
- 3.5 Siswa dapat menyusun pola lantai secara praktik.
- K4.1 4.1 Siswa dapat membuat gambar desain pola lantai dengan berbagai model (garis lurus, lengkung dan perpaduan antara garis lurus dan lengkung).

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### Pertemuan I

1. Guru menjelaskan pengertian pola lantai.
2. Guru menjelaskan manfaat pola lantai.
3. Guru menjelaskan contoh pola lantai.

##### Pertemuan II

1. Guru meresmikan (pretes) tentang materi pada pertemuan I.
2. Guru menjelaskan tentang membuat pola lantai secara tertulis.
3. Guru mencontohkan membuat pola lantai tertulis dalam papan tulis.
4. Guru meminta siswa agar mencoba membuat pola lantai secara tertulis.

#### **E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru mengecek kelas dan mengkondisikan siswa.
3. Guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa bersama.

4. Guru memperkenalkan diri.
5. Guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri satu persatu dengan menyebutkan nama, alamat rumah dan informasi yang diperlukan.
6. Guru memotivasi siswa.
7. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran.

## **F. Kegiatan Inti**

1. Mengamati
  - Mengamati gambar/contoh pola lantai yang dibuat oleh sekelompok penari yang di perlihatkan guru.
  - Mengamati guru membuat/menggambar pola lantai dalam media tulis di papan tulis.
2. Menanya

Siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan pola lantai
3. Mengumpulkan data
  - Siswa mengumpulkan data tentang pengertian pola lantai dari berbagai sumber.
  - Siswa mengumpulkan data tentang contoh pola lantai dari berbagai sumber.
4. Mencoba
  - Siswa mencoba membuat rangkuman pengertian dan manfaat pola lantai pada media tulis.
  - Siswa mencoba membuat gambar sendiri pada media tulis.
  - Siswa mencoba membuat pola lantai dalam media tulis (pola lantai dengan garis lurus, lengkung dan perpaduan antara garis lurus dan lengkung).
5. Mengkomunikasikan
  - Siswa mempresentasikan hasil menggambar desain pola lantai secara tertulis.
  - Siswa mempresentasikan hasil membuat pola lantai secara kelompok.

## MATERI

### Mengenal Pola Lantai Pada Karya Tari

Tari Baris Massal merupakan bentuk karya seni tari kelompok dari daerah Bali. Selama memperagakannya, posisi para penari selalu berubah ubah membuat berbagai macam bentuk. Gambar 1 menunjukkan posisi para penari yang membentuk segitiga. Segitiga merupakan contoh bentuk pola lantai pada karya seni tari.



Gambar 1  
Pertunjukan tari Baris Massal

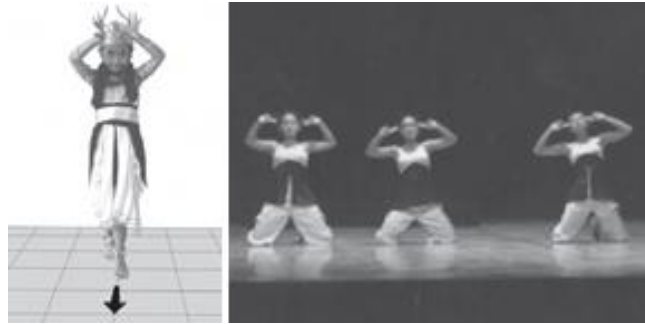
Apakah yang dimaksud dengan pola lantai? Bagaimana pola lantai dalam karya tari nusantara? Kita akan mempelajarinya pada uraian berikut.

#### A. Makna Pola Lantai

Pola lantai sangat mendukung penyajian suatu karya tari. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan pola lantai? Perhatikan uraian mengenai pola lantai berikut:

##### 1. Garis yang Dilalui oleh Penari

Garis yang dilalui oleh penari pada saat melakukan gerak tari disebut pola lantai. Selain itu, pola lantai juga merupakan garis yang dibuat oleh formasi penari kelompok. Gambar 2 menunjukkan garis lurus ke depan yang dilalui oleh penari. Gambar 3 menunjukkan garis horisontal yang dibuat oleh tiga penari. Hal inilah yang dimaksud formasi penari kelompok.



*Gambar 2 (kiri)*

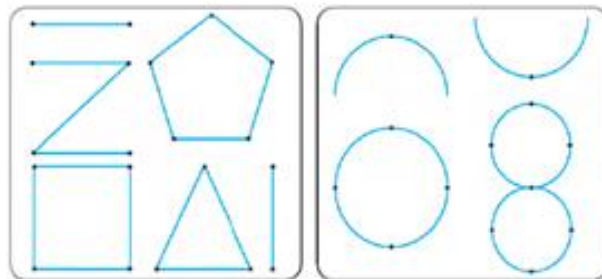
*Garis di lantai yang dilalui seorang penari*

*Gambar 3 (kanan)*

*Garis di lantai yang dibuat oleh formasi penari kelompok*

## 2. Pola Garis Dasar

Pada dasarnya ada dua pola garis dasar pada lantai, yaitu garis lurus dan garis lengkung. Garis lurus memberikan kesan sederhana tapi kuat. Sebaliknya, garis lengkung memberikan kesan lembut tetapi lemah. Perhatikan Gambar 4 dan Gambar 5. Dari bentuk pola garis lurus dapat dikembangkan berbagai pola lantai, di antaranya horisontal, diagonal, garis lurus ke depan, zig-zag, segitiga, segi empat, dan segi lima. Dari bentuk pola garis lengkung dapat dikembangkan berbagai pola lantai, di antaranya lingkaran, angka delapan, garis lengkung ke depan, dan garis lengkung ke belakang.



*Gambar 4 (kiri)*

*Berbagai bentuk pola lantai garis lurus*

*Gambar 5 (kanan)*

*Berbagai bentuk pola lantai garis lengkung*

## **B. Pola Lantai Gerak Tari Nusantara**

Koreografi merupakan istilah yang dipakai untuk menyebut pengetahuan tentang penyusunan tari atau hasil susunan tari. Pengertian koreografi secara sederhana yaitu hasil susunan gerak-gerak tari menjadi sebuah karya tari. Berdasarkan bentuk koreografinya, tari di Indonesia dibagi menjadi tiga jenis, yaitu tari rakyat, tari klasik, dan tari kreasi baru.

### **1. Tari Rakyat**

Tari rakyat yaitu tarian yang hidup dan berkembang di kalangan rakyat jelata. Tari rakyat sangat sederhana, kurang memperhatikan norma-norma keindahan, dan tidak memiliki bentuk yang standar. Gerak-gerak tari rakyat sangat sederhana sebab lebih mementingkan keyakinan. Sebagai contoh tari Ana Ule dari Flores seperti pada Gambar 6.



*Gambar 6*

*Tari Ana Ule termasuk dalam tari rakyat berasal dari Flores*

Tari Ana Ule merupakan tarian harapan masyarakat dusun Moni, Flores. Melalui tarian tersebut masyarakat berharap dan yakin padi yang ditanam tumbuh subur dan terhindar dari gangguan burung dan tikus.

### **2. Tari Klasik**

Tari klasik merupakan karya tari yang sangat memperhatikan keindahan. Tari klasik dipelihara dengan baik di istana raja-raja dan di kalangan bangsawan. Gerak-gerak tari klasik sudah mempunyai aturan tertentu dan tidak boleh dilanggar. Perhatikan contoh tari klasik pada gambar berikut.

Tari Srimpi pada gambar di atas merupakan contoh tari klasik. Tari Srimpi dibawakan oleh empat orang penari putri dengan postur tubuh dan raut wajah sama, sehingga terkesan

sebagai tarian halus yang ditarikan oleh empat wanita kembar. Gerak-gerak tari Srimpi menggunakan teknik gerak tari putri gaya Surakarta yang halus dan lembut.



*Gambar 7*

*Tari Srimpi termasuk dalam tari klasik berasal dari Surakarta*

### 3. Tari Kreasi Baru

Tari kreasi baru juga sering disebut tari modern. Gerak-gerak dalam tari kreasi baru sangat bervariasi. Perhatikan contoh tari kreasi baru pada gambar berikut.



*Gambar 8*

*Tari Geol Saliter termasuk tari kreasi baru*

Tari Geol Saliter pada Gambar 8 merupakan tari kreasi baru hasil karya tari Umi Krismi narti, seniman asal Yogyakarta. Tari ini menggambarkan seorang remaja putri yang sedang mencari identitas diri sebagai pedoman hidupnya. Pencarian itu dijalani dengan rasa senang dan gembira. Gerak-gerak tarinya merupakan perpaduan dari tari gaya Yogyakarta dan Jawa Barat. Instrumen pengiringnya yaitu gamelan Jawa dengan melodi Sunda.

Dengan adanya bermacam-macam bentuk karya tari maka bentuk pola lantainya pun bermacam-macam. Bentuk pola lantai karya tari yang satu berbeda dengan bentuk pola lantai karya tari yang lain. Selain bentuknya yang berbeda, ada pola lantai yang mempunyai maksud dan ada juga yang tidak mempunyai maksud. Pola lantai yang mempunyai maksud

lebih banyak ada dalam tari-tarian klasik. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan jika pola lantai dalam tari kreasi baru dan tari rakyat juga mempunyai maksud. Perhatikan bentuk pola lantai dalam dua karya tari yang berbeda berikut.



*Gambar 9*

*Tari Jaran Kepang dengan bentuk pola lantai garis horizontal*



*Gambar 10*

*Tari Bedhaya dengan bentuk pola lantai rakit lajur*

Kedua karya tari pada Gambar 9 dan Gambar 10 merupakan karya tari yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Tari Jaran Kepang berdasarkan bentuk koreografi termasuk dalam jenis tari rakyat, sedangkan tari Bedhaya termasuk dalam jenis tari klasik. Bentuk pola lantai tari Jaran Kepang lebih sederhana dibandingkan bentuk pola lantai tari Bedhaya.

Pola lantai yang berbentuk garis horisontal pada tari Jaran Kepang tidak mempunyai maksud apa pun. Pola lantai tersebut hanya merupakan bentuk garis di lantai yang dibuat oleh

formasi penari. Sebaliknya, pola lantai pada tari Bedhaya mempunyai maksud. Pola lantai tari Bedhaya pada Gambar 10 dikenal dengan nama rakit lajur. Pola lantai rakit lajur bermaksud menggambarkan lima unsur yang ada pada diri manusia, yaitu cahaya, rasa, sukma, nafsu, dan perilaku.

Kita dapat membandingkan pola lantai tari Jaran Kepang dan Bedhaya seperti dalam tabel berikut.

Tari Jaran Kepang dari Yogyakarta	Tari Bedhaya dari Yogyakarta
<p>Bentuk pola lantainya sederhana, di antaranya bentuk pola lantai melingkar, garis lurus ke depan, dan garis horisontal. Bentuk pola lantai tersebut tidak mempunyai maksud, hanya merupakan bentuk pola lantai yang dibuat oleh formasi penari.</p>	<p>Bentuk pola lantainya memiliki nama, tidak seperti bentuk pola lantai pada umumnya. Nama pola lantai tari Bedhaya antara lain rakit lajur, rakit tiga-tiga, dan rakit gelar. Setiap bentuk pola lantai mempunyai maksud. Pola lantai rakit lajur mempunyai maksud penggambaran lima unsur yang ada pada diri manusia yaitu cahaya, rasa, sukma, nafsu, dan perilaku.</p>

Sumber : <http://www.marioatha.com/2015/06/mengenal-pola-lantai-pada-karya-tari.html>

### C. Penutup

1. Menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Memberi informasi untuk pertemuan yang akan datang.
3. Berdoa bersama.
4. Mengucap salam.

### D. Teknik Pengetahuan

### E. Penilaian

1. Penilaian Sikap
  - a. Penilaian Sikap Sosial
    - 1). Teknik Penilaian : Observasi ; Pengamatan
    - 2). Bentuk Instrumen : Buku Jurnal/Lembar Observasi
    - 3)

### JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 MINGGIR  
 Kelas/Semester : VII (Tujuh)  
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	T a n g g a l	Nama Siswa	C a t a t a n P e r i l a k u	Butir Sikap

Catatan :

- Berperilaku peduli, dan rama lingkungan di dalam kelas.
- Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Isian Singkat

Kisi-kisi :

No	Kompetensi Dasar	M A T E R I	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1 .	3.1 Memahami pengertian pola lantai, manfaat pola lantai, bentuk pola lantai, cara membuat pola lantai secara tertulis dan menyusun pola lantai	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian pola lantai</li> <li>Manfaat pola lantai</li> <li>Contoh pola lantai</li> <li>Membuat pola lantai</li> </ol>	3.1 Siswa Dapat Memahami Pengertian pola lantai dari berbagai sumber	Tes Tertulis	10 butir soal Tertulis

	secara praktik.		<p>3.2 Siswa dapat memahami manfaat pola rantai</p> <p>3.3 Siswa dapat memahami bentuk pola rantai.</p> <p>3.4 Siswa dapat membuat pola rantai Secara tertulis</p> <p>3.4 Siswa dapat membuat pola rantai secara praktik.</p>		
--	-----------------	--	---	--	--

#### Soal Uraian

1. Apa yang disebut pola rantai?
2. Apa manfaat pola rantai itu? Sebutkan 2!
3. Garis dasar pola rantai dibedakan menjadi 2, apa saja itu?
4. Apa makna dari pola rantai lurus?
5. Apa makna dari pola rantai lengkung?
6. Gambarkan bentuk panggung dalam media tulis/gambar!
7. Gambarkan bentuk penari(manusia) dalam media tulis/gambar!

8. Gambarkan pola lantai dengan pengembangan garis lurus(7 penari)!
9. Gambarkan pola lantai dengan pengembangan garis lengkung (12penari)!
10. Gambarkan pola lantai dengan memadukan antara garis lurus dan lengkung (15penari)

Pensekoran

Total skor perolehan

Nilai : \_\_\_\_\_ X 100

Total skor maksimum

#### **F. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran**

- video tari Gambyong <http://youtube.gambyong.com>
- Video tari Mangastuti
- Buku pengertian kostum/busana tari
- Contoh kostum/busana tari Gambyong dan Mangastuti.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing  
SMP Negeri 1 Minggir

Guru Mapel Seni Budaya

Henggar Wahyuti, S.Pd  
NIP. 19650123198803 2 005

Mega Nurmawati  
NIM. 13209241042

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari)**

**SMP N 1 Minggir VII (Tujuh)**



**Oleh :**

**Mega Nurmawati**

**13209241042**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TAHUN 2016/2017**

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## (RPP)

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP N 1 Minggir</b>
<b>Mata Pelajaan</b>	<b>: Seni Budaya (Tari)</b>
<b>Kelas/Semestr</b>	<b>: VII (Tujuh)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 18jp (6 pertemuan)</b>

### A. Kompetensi Inti

- K1.1 : Menerima, menanggapi, dan menanggapi ajaran agama yang dianutnya.
- K1.2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- K1.3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan proedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- K1.4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumberlainnya yang sma dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai keberagaman dan keunikan tari yuspan sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan.
- 2.1 Menerapkan perilaku disiplin, tanggung jawab, peduli, percaya diri, rama lingkungan dalam berinteraksi secara efektif denngan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3.1 Memahami ragam gerak alam tari Yuspan secara keseluruhan.
- Memahami tentang sejarah tari Yuspan.

4.1 Membuat sajian tari yuspan secara individu maupun kelompok berdasarkan kesesuaian gerak tariannya.

### **C. Indikator**

K1.1 1.1 Siswa dapat menghargai tari yuspan sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan.

K2.1 2.1 Siswa datang tepat waktu.

2.2 Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru

2.3 Siswa dapat berinteraksi dengan anggota kelompoknya.

K3.1 3.1 Siswa dapat memahami ragam gerak tari yuspan secara keseluruhan.

3.2 Siswa dapat memahami tentang teknik gerak tari yuspan.

3.3 Siswa mengetahui sejarah tari yuspan.

K4.1 4.1 Siswa dapat membuat sajian tari yuspan secara individu.

4.2 Siswa dapat membuat sajian tari yuspan secara kelompok.

### **D. Materi Pembelajaran**

#### Pertemuan I

1. Guru berkenalan dengan siswa.
2. Guru memberikan kontrak belajar dan tertib selama pelajaran
3. Guru menjelaskan sejarah tari yuspan, asal tari Yuspan, *property* yang digunakan dalam tari Yuspan.
4. Guru mengajarkan dasar gerak tari yuspan.
5. Guru memberikan materi tari yuspan ragam 1 dan ragam 2.

#### Pertemuan II

1. Guru melakukan pengulangan materi tari Yuspan ragam 1 dan ragam 2.
2. Guru menambahkan materi tari Yuspan ragam 3 dan ragam 4.

#### Pertemuan III

1. Guru melakukan pengulangan materi tari Yuspan ragam 3 dan ragam 4.

#### Pertemuan IV

1. Guru menambahkan materi tari Yuspan ragam 6.

#### Pertemuan ke V

1. Guru melakukan pendalaman materi tari Yuspan

#### Pertemuan ke VII

1. Ulangan harian praktik tari Yuspan

### **E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru mengecek kelas dan mengkondisikan siswa.
3. Guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa bersama.
4. Guru memperkenalkan diri.
5. Guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri satu persatu dengan menyebutkan nama, alamat rumah dan informasi yang diperlukan.
6. Guru memotivasi siswa.
7. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran.

#### **E. Kegiatan Inti**

1. Mengamati
  - Mengamati gerak tari yuspan yang di contohkan guru secara praktik.
2. Menanya
  - Siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan ragam gerak tariyuspan.
3. Mengumpulkan data
  - Siswa mengumpulkan data tentang struktur atau urutan tari yuspan.
4. Mencoba
  - Siswa mencoba menirukan ragam gerak tari yuspan yang dicontohkan guru.
  - Siswa mencoba membuat sajian tari yuspan secara individu maupun kelompok.
5. Mengkomunikasikan
  - Siswa mempresentasikan hasil menyusun pola lantai garapan tari yuspan secara kelompok.

## **MATERI**

### **TARI YUSPAN**

Tarian Yospan adalah salah satu tarian yang berasal dari daerah Papua. Yospan tergolong dalam jenis tari pergaulan atau atau tarian persahabatan antara muda-mudi di masyarakat Papua. Yosim Pancar atau biasa disingkat Yospan, merupakan penggabungan dari dua tarian rakyat di Papua, yaitu Yosim dan Pancar. Sejarah kemunculan tarian Yospan, bisa kita runut dari asal mula dua tarian sebelum mengalami penggabungan menjadi Yospan. Yosim adalah tarian tua yang berasal dari Sarmi, suatu kabupaten di pesisir utara Papua, dekat Sungai Mamberamo. Tapi sumber lain mengatakan bahwa Yosim berasal dari wilayah teluk Saireri (Serui, Waropen).

Sementara Pancar adalah tarian yang berkembang di Biak Numfor dan Manokwari awal 1960-an semasa zaman kolonial Belanda di Papua. Awal sejarah kelahirannya adalah dengan meniru gerakan-gerakan akrobatik di udara, dengan penamaan merujuk pada pancaran gas (jet). Maka tarian yang meniru gerakan akrobatik udara ini mula-mula disebut Pancar Gas, dan disingkat menjadi Pancar. Sejak kelahirannya awal 1960-an, Pancar sudah memperkaya gerakannya dari sumber-sumber lain, termasuk dari gerakan alam. Karena kepopulerannya, tarian Yospan sering diperagakan dalam setiap event, kegiatan penyambutan, acara adat, dan festival seni budaya. Yospan juga sering ditampilkan di Manca Negara untuk memenuhi undangan atau mengikuti Festival disana. Bahkan salah satu tarian warga Biak - Papua ini, selalu digelar setiap bulan Agustus. Mereka menari sepanjang jalan Imam Bonjol dengan di iringi musik khas Papua (Agustus 2008).

Keunikan dari tarian ini selain pada pakaian, alat musiknya, dan aksesoris, warna dan jenis pakaian yang digunakan masing-masing Grup Seni tari/sanggar seni Yospan berbeda-beda, namun tetap dengan ciri khas aksesoris Papua yang hampir sama. Alat-alat musik yang digunakan dalam mengiringi tarian Yospan adalah Gitar, Ukulele (Juk), Tifa dan Bass Akustik (stem bass). Irama dan lagu Tari Yospan secara khusus sangat membangkitkan kekuatan untuk tarian. Keunikan lainnya yang sangat nampak adalah kebebasan gerak dalam tarian Yosim dan peniruan gerakan “aekrobati” dipadukan secara dinamis.

Jadi tarian Yosim Pancar terdiri dari dua regu, yaitu Regu Musisi dan Penari. Penari Yospan lebih dari satu orang atau grup, dengan gerakan yang penuh semangat, menarik dan

dinamik. Di dalam tarian ini terdapat aneka bentuk gerak tarian seperti tari Gale-gale, tari Pacul Tiga, tari Seka, Tari Sajojo, tari Balada serta tari Cendrawasih.

Karena tarian Yospan adalah tarian pergaulan, tidak ada batasan jumlah penari dalam terian ini, siapa saja boleh ikut masuk dalam lingkaran dan bisa langsung bergerak mengikuti penari lain. Tidak peduli apakah mereka laki-laki atau perempuan, tua atau muda, komen atau amber. Dengan posisi para penari biasanya membentuk lingkaran dan berjalan berkeliling sambil menari, diiringi oleh musisi. Maka tak heran melalui tarian Yospan, komunikasi masyarakat Papua dengan pendatang menjadi positif, sekaligus memperkenalkan musik serta lagu-lagu kekinian yang diciptakan para seniman Papua.

<http://kebudayaanindonesia.net/kebudayaan/911/tari-yospan>

#### **F. Penutup**

1. Menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Memberi informasi untuk pertemuan yang akan datang.
3. Berdoa bersama.
4. Mengucap salam.

#### **G. Teknik Pengetahuan**

#### **H. Penilaian**

1. Penilaian Sikap
  - a. Penilaian Sikap Sosial
    - 1). Teknik Penilaian : Observasi ; Pengamatan
    - 2). Bentuk Instrumen : Buku Jurnal/Lembar Observasi
    - 3)

#### **JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP**

Nama Sekolah : SMP N 3 Bantul

Kelas/Semester : IX (Sembilan)

Tahun Pelajaran : 2015/2016

<b>No</b>	<b>T a n g g a l</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>C a t a t a n P e r i l a k u</b>	<b>Butir Sikap</b>


Catatan :

1. Berperilaku peduli, dan rama lingkungan di dalam kelas.

2. Penilaian Praktik

Teknik Penilaian : Tes Praktik

Bentuk Instrumen : Pelaksanaan praktik

Kisi-kisi :

No.	NAMA	PENILAIAN		
		hafalan	wirga	irama
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				

13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				
31.				
32.				

Pensekoran

Total skor perolehan

Nilai : \_\_\_\_\_ X 100

Total skor maksimum

**I. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran**

- Video tari Yuspan.
- Artikel tari Yuspan.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing  
SMP Negeri 1 Minggir

Guru Mapel Seni Budaya

Henggar Wahyuti, S.Pd  
NIP. 19650123198803 2 005

Mega Nurmawati  
NIM. 13209241042



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

**SMP NEGERI 1 MINGGIR**

Prayan Sendangsari Minggir Sleman Yogyakarta 55562

Telepon 08112632391

Website: smpn-minggir.sch.id, E-mail : spesaminggir@yahoo.co.id

**TABEL PENILAIAN SENI TARI**

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MINGGIR

No. Dokumen : FM- SMPN1 MGR : 02/04-02

KELAS / SEMESTER : VII D / .....

No. Revisi :

MATA PELAJARAN :

Tanggal berlaku :

NOMOR		NAMA	KUALITAS JAWABAN					
Urut	Induk		PR 1	PR 2	PR 3	PR 4	U.H	HASIL
1	12153	ADELIA WAHYU RISTANTI	90	100	80	85	75	86
2	12154	ALAN MIFTAHUDIN ZUHRI	75	100	85	85	80	85
3	12155	ALFIAN MARIO RAHMAWAN	75	80	80	85	85	81
4	12156	ASMI WULANSARI	80	85	80	85	75	81
5	12157	ASNAWA HERDIAN SURYA SAPUTRA	75	80	85	80	85	81
6	12158	DEVIRA RAHMAWATI AZ-ZAHRA	75	75	85	85	80	80
7	12159	DUWI ARIYANTI	80	75	85	85	80	81
8	12160	DWI ARYANI	75	100	80	85	80	84
9	12161	EKA PUTRI RAHMAWATI	80	100	85	80	85	86
10	12162	ENDANG PUTRI RAHMAWATI	75	75	80	85	75	78
11	12163	EVITA WULANDARI	80	100	80	85	75	84
12	12164	FAIZ ZAMAN	100	75	85	80	75	83
13	12165	FATIAH RISQI TANAYA HANDONO	100	100	80	85	75	88
14	12166	FEBBY TRI SULISTYANI	75	100	80	85	75	83
15	12167	GILANG BANGKIT SAPUTRA	75	80	85	80	80	80
16	12168	HERLINA ISMARDHANI	75	75	85	85	75	79
17	12169	LINDRI ZAHIRAH DEWI	75	100	85	85	80	85
18	12170	NAFA NAHDIYATUL INAYAH	75	80	80	80	75	78
19	12171	NOFITASARI KHASANAH	100	100	80	80	80	88
20	12172	NURUL AZIZAH	75	75	85	80	80	79
21	12173	RAIHANA ANGGREANI	80	100	85	85	75	85
22	12174	RAKYAN WENGKU PRUDITA	90	75	85	85	80	83
23	12175	RASENDRIYA ARYA DWIWANG W	80	90	80	85	85	84
24	12176	RAUL NUR HIDAYAT	80	100	85	85	75	85
25	12177	RIFKI SAKTI OKTAVIAN	75	80	85	85	80	81
26	12178	RISMA MARDIANA	75	90	80	85	80	82
27	12179	RIZKI CANDRA KURNIAWAN	90	80	80	80	75	81
28	12180	RYAN FIKRY SETIAWAN	80	85	85	85	75	82
29	12181	SAHRUL RAIHAN	85	80	85	80	75	81
30	12182	SONIA ELVI REAMIKA	80	75	85	80	80	80
31	12183	VEGA BIMANTORO	80	75	85	80	85	81
32	12184	YUYUN DIYAN PRASETYO	80	75	80	80	85	80

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Minggir, 18 Juli 2016  
Mahasiswi PPL

Joko Sutikno, Spd., M.M  
NIP 19640915 198603 1 011

Mega Nurmawati  
NIM 13209241042





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 1 MINGGIR**

Prayan Sendangsari Minggir Sleman Yogyakarta 55562  
Telepon 08112632391

Website: [smpn-minggir.sch.id](http://smpn-minggir.sch.id), E-mail : [spesamiminggir@yahoo.co.id](mailto:spesamiminggir@yahoo.co.id)

TABEL PENILAIAN PRAKTIK SENI TARI

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MINGGIR  
KELAS / SEMESTER : VII B / .....  
MATA PELAJARAN :

No. Dokumen : FM- SMPN1 MGR : 02/04-02  
No. Revisi : .....  
Tanggal berlaku :

NOMOR		NAMA	KUALITAS JAWABAN			
Urut	Induk		Wiraga	Wirasa	Wirama	Hasil
1	12089	ABDUL HALIM NURTIN	83	100	80	87,67
2	12090	ADINDA INDAH LESTARI	84	100	85	89,67
3	12091	AFRIDA MAULIAH	79	100	85	88
4	12092	AGUNG WIRAWAN	84	75	90	83
5	12093	ANGEL MEILANI PUTRI	80	100	90	90
6	12094	ANGGER ABIMANYU	86	85	75	82
7	12095	ARIF RAHMAN HIDAYAT	83	100	80	87,67
8	12096	ARUM SEKAR FARIDA	85	100	85	90
9	12097	CINDY INTANIA PUTRI	86	100	75	87
10	12098	DESCAVIANI PUSPITASARI H	80	100	80	86,67
11	12099	DEVI SITA NURBAITI	83	100	80	87,67
12	12100	DIMAS ARYA ARDHIANSYAH	80	75	85	80
13	12101	DINASTI LAVIDA SARI	85	85	90	86,67
14	12102	DITO SETYADI SAPUTRA	86	75	80	80,33
15	12103	EISYA NOER MALITA AZZAHRA	79	100	80	86,33
16	12104	ERNI DITA EVA YULIANAN	83	100	85	89,33
17	12105	ESSA ARDIANA PUTRI	80	100	85	88,33
18	12106	FACHREZA ALDY ARDANA	85	75	80	80
19	12107	FARHAN NADHIF NURPRADIPA	83	85	80	82,67
20	12108	IRVAN YULI PRASETYO	82	80	80	80,67
21	12109	KHOIRUNNISA YASMIN ZAHRO	83	100	90	91
22	12110	LATIFAH KHUSNULIA	88	100	75	87,67
23	12111	LIANI EKA PUSPITASARI	85	100	85	90
24	12112	LUTHFINDA PUTRI SETYOWATI	82	100	75	91,67
25	12113	MA'RUF FARI HARDIANSYAH	80	100	85	88,33
26	12114	RACHMA NOVIANTO	81	100	85	88,66
27	12115	RENDRA IRVANA	83	100	85	89,33
28	12116	SEPTIAN ARDIYANTO	85	75	80	80
29	12117	WAFIQ MAULANA	85	75	80	80
30	12118	YOGA ERI PRATAMA	83	75	85	81
31	12119	ZAHRA AMELIA DIANDRA	83	100	75	86

32	12120	ZAKI AHMAD AZHARI	81	85	90	85,33
----	-------	-------------------	----	----	----	-------













PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 1 MINGGIR**  
 Prayan Sendangsari Minggir Sleman Yogyakarta 55562  
 Telepon 08112632391

Website: [smpn-minggir.sch.id](http://smpn-minggir.sch.id), E-mail : [spesamiminggir@yahoo.co.id](mailto:spesamiminggir@yahoo.co.id)

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MINGGIR  
 KELAS / SEMESTER : VIII B / .....  
 MATA PELAJARAN :  
 TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

No. Dokumen : FM- SMPN1 MGR : 02/04-02  
 No. Revisi :  
 Tanggal berlaku :

**DAFTAR HADIR**

NOMOR		NAMA	JULI				AGUST				SEPT				JUMLAH			
															ABSENSI			
Urut	Induk														S	I	A	%
1	11830	AFIFAH RAHMA PRATITA	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
2	11831	ALDO FEBRIANSYAH	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
3	11832	ALI MA'SUM	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
4	11833	AMANDA ADISTYA PUTRI	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
5	11834	ANINDYA WIKANINGTYAS	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
6	11835	ARISKA SUKARNO PUTRI	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
7	11836	AZIZ PUTRA SETYAWAN	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
8	11837	CHATARINA HERNI WIJAYANTI	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
9	11838	CIKA ZAHRA ARUMA	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
10	11839	DEVINA PRATMASARI GUNARDI	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
11	11840	DIMAS AJI PRASETYO	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
12	11841	DWI WIDIAWATI	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				
13	11842	DZAKY EZIYAD AKBAR	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•				





## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2016/2017

F03

Untuk  
Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Mega Nurmawati  
NIM : 13209241042  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MINGGIR  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : PRAYAN SENDANGSARI MINGGIR SLEMAN

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Serapan dana dalam rupiah				JUMLAH
			Swadaya / sekolah / lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor / lembaga lainnya	
	<b>Kegiatan kelompok</b>						
1	Kegiatan PPL	Co-card PPL 10 eksemplar		Rp35.000		Rp35.000	
		Fotocopy jadwal					
		Fotocopy					
		Fotocopy					
2	Pengembangan fasilitas	Ngecat garis lapangan voly		Rp135.000		Rp135.000	
		Print poster					
		Perlengkapan poster					
3	Kegiatan 17an	Print + map		Rp313.600		Rp313.600	
		Print revisi					
		Print Formulir					



2	Administrasi	Print Soal UTS		Rp2.500			Rp2.500
		Print form nilai		Rp3.000			Rp3.000
						<b>TOTAL</b>	<b>Rp1.790.500</b>

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok PPL

Joko Sutikno,S.Pd., M.M.

Dra.EMG Lestantun MK M.Sn.

Danang Rinangga Putra

NIP. 19640915 198603 2 011

NIP. 19601013 198703 2002

NIM. 13601241140

## LAPORAN DANA PPL UNY 2016

### SMP NEGERI 1 MINGGIR

TANGGAL	KETERANGAN	MASUK	KELUAR	SALDO
13-Jul-16	Iuran baju batik	500.000		500.000
	Bayar baju batik		500.000	
	Kas	101.000		101.000
	tempat sampah dll		10.000	91.000
	Ember		10.000	81.000
	2 buah Sapu lidi		10.000	71.000
	2 buah sapu ijuk		18.000	53.000
	Rafia		1.000	52.000
	Spon		1.000	51.000
	Sabun colek		4.000	47.000
	Aqua gelas		18.000	29.000
	pel plastik		13.500	15.500
	18-Jul-16	Kas	94.000	
Laudry Gorden			22.000	87.500
Cocard PPL			27.000	60.500
20-Jul-16	Kas	10.000		70.500
21-Jul-16	foto copy jadwal		3.000	67.500
	Kas	50.000		117.500
25-Jul-16	foto copy		1.500	116.000
25-Jul-16	Kas	40.000		156.000
28-Jul-16	Cat lapangan dan konsumsi		75.000	81.000
28-Jul-16	Kas saldo			81.000
	kas masuk	20.000		101.000
02-Agu-16	Kas masuk	80.000		181.000
	Print Poster		20.000	161.000
09-Agu-16	Kas masuk	60.000		221.000
	kas masuk	10.000		231.000
	kas masuk	30.000		261.000
11-Agu-16	Teh dan gula		45.000	216.000
15-Agu-16	Kas masuk	100.000		316.000
	Print dan map		2500	313.500
	kas masuk	20.000		333.500
	Print revisi proposal		500	333.000
	Print Form Formulir		10.000	323.000
19-Agu-16	print peraturan lomba		3000	320.000
19-Agu-16	Print poster		21.000	299.000
	print pamflet		2.000	297.000
	copy pamflet		7.500	289.500
	beli kerupuk		20.000	269.500
	print piagam		15.000	254.500
20-Agu-16	Beli hadiah		253.100	1.400
	Iuran Anggota	300.000		301.400
22-Agu-16	Saldo akhir			301.400
	Kas	76.000		377.400
23-Agu-16	Kas masuk	30.000		407.400
29-Agu-16	kas masuk	40.000		447.400

30-Agu-16	kas masuk	60.000		507.400
31-Agu-16	kas masuk	50.000		557.400
	kas masuk	20.000		577.400
03-Sep-16	perlengkapan poster perpustakaan		19.000	558.400
06-Agu-16	kas masuk	20.000		578.000
		10.000		588.400
		20.000		608.400
07-Sep-16	Foto copy dan print		4000	604.400
07-Sep-16	beli doorprize dan hadiah		102.000	502.400
08-Sep-16	Kas masuk	20.000		522.400
10-Sep	beli kenang-kenangan (jam dinding)		120.000	402.400
12-Sep-16	Kertas asturo		12.500	389.900
	dus snack		19.800	370.000
	Snack		243.000	127.100
12-Sep-16	Penjualan sisa hadiah	16.000		143.100
	fotocopy untuk dekorasi		12.300	130.800
13-Sep-16	Doorprize		99.000	31.800
13-Sep-16	<b>SALDO</b>			<b>31.800</b>
	uang iuran @20.000	200.000		200.000
	sisa hadiah	12.000		12.000
	<b>JUMLAH</b>			<b>243.800</b>
	Snack penarikan		85.000	
<b>SALDO AKHIR</b>				<b>158.800</b>

Mengetahui,

Ketua PPL

Pengelola Keuangan

Danang Rinangga Putra

Dwi Ananda Puspitasari

NIM. 13601241146

NIM.13207241001



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**NAMA SEKOLAH** : SMP NEGERI 1 MINGGIR  
**ALAMAT SEKOLAH** : Prayan Sendangsari Minggir Sleman  
**GURU PEMBIMBING** : Henggar Wahyuti S.Pd

01 Maret 2016 : penyerahan mahasiswa PPL ke SMP N 1 Minggir bersama dengan DPL

### Laporan Kegiatan Harian PPL UNY SMP N 1 Minggir 2016

<b>N o</b>	<b>Hari Tangg al</b>	<b>Wa ktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Masalah</b>	<b>Solusi</b>
1	Senin, 18 Juli 2016	07.0 0- 07.4 5	Upacara bendera di halaman sekolah	Penyambutan siswa baru oleh keluarga besar SMP 1 Minggir.	1. Pelaknaan upacara tidak tepat waktu, beberapa siswa kelas IX tidak tertib	1. Mempersiapkan siswa lebih awal.

					<p>mengikuti upacara.</p> <p>2. Beberapa siswa terlambat masuk sekolah.</p>	
		07.4 5- 09.3 0	<p>Pendampingan pertemuan wali murid kelas VII di Gedung Serba guna Sendangsari</p>	<p>Penyambutan wali murid oleh kepala sekolah SMP N 1 Minggir.</p>	<p>1. Beberapa wali murid terlambat hadir</p> <p>2. Tidak semuanya datang</p> <p>3. Selesai kegiatan beberapa wali murid masih mengkhawatirkan putra-putrinya.</p>	<p>1. Perlu dibuat tata tertib tentang kehadiran.</p>
		09.3 0- 10.0 0	<p>Mengawasisiswa kelas VII mengerjakan soal pretest</p>	<p>Siswa kelas VII mengerjakan soal pretest.</p>	<p>1. Beberapa siswa tergesa-gesa mengerjakan post-test</p>	<p>1. Pengumpulan lembar jawaban dilaksanakan bersama-sama saat jam sudah</p>

					karena ingin lebih dahulu selesai.	habis.
		10.0 0 – 10.4 5	Mendampingi siswa kelas VIII di Gedung serba guna Sendangsari dengan pemateri dari petugas BNN	Siswa memperoleh materi tambahan dari BNN	1. Siswa yang duduk dibaris belakang tidak memperhatikan materi dari BNN.	1. Perlu ada penjagaan dibarisan belakang oleh pihak sekolah.
		10.5 0 – 12.0 0	Mengoreksisoal pretest	Mengetahui hasil(nilai) pretest.	1. Tidak ada kolom lembar kunci jawaban sehingga cukup lama.	1. Perlu disediakan kolom kunci jawaban.
		12.0 0 – 12.4 5	Mendampingi kegiatan kerohanian	Siswa melakukan ibadah sholat jama'ah	1. Beberapa siswa tidak mengikuti ibadah	1. Perlu ada presensi tentang keikutsertaan ibadah jama'ah.

					sholat dengan berbagai alasan.	
		12.45 – 13.30	Membersihkan posko dan Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP Negeri 1 Minggir.	Posko lebih rapi, hasil briving tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
2	Selasa, 19 Juli 2016	07.00-07.45	Mendampingi siswa kelas VII apel pagi	Pengumuman kepada siswa kelas VII mengenai kunjungan museum dilanjutkan pelatihan upacara.	Siswa kelas VII tidak tertib mengikuti apel karena beberapa siswa laki-laki ramai sendiri.	Sebaiknya dikondisikan terlebih dulu agar siswa lebih kondusif.
		07.45 – 08.30	Membuat poster perpustakaan	Tercipta poster untuk perpustakaan		
		08.30 – 09.15	Mendampingi siswa kelas IX sebelum pemateri dari kepolisian masuk	Siswa lebih tertib	Beberapa siswa membuat gaduh.	Mengawasi secara personal.
		09.1	Membersihkan posko	Posko		

		5 – 10.0 0	PPL	menjadi lebih rapi		
		10.0 0 – 11.1 5	Melegalisirbukupaket kelas VII	Buku kelas memiliki identitas kepemilikan (SMP N 1 Minggir)		
		11.1 5 – 12.0 0		Siswa memperoleh materi tambahan dari puskesmas.	1. Siswa yang duduk dibaris belakan g tidak memper hatiaka n materi dari puskes mas.	1. Perlu ada penjagaan dibaris belakang oleh pihak sekolah.
		12.0 0 – 12.4 5	Mendampingikegiatan kerohanian	Siswa melakukan ibadah sholat jama'ah	1. Beberap a siswa tidak mengik uti ibadah sholat dengan berbaga	1. Perlu ada presensi tentang keikutsert aan ibadah jama'ah.

					i alasan.	
3	Rabu, 20 Juli 2016	07.0 0 – 07.4 5	Mendampingi apel pagi kelas VII halaman sekolah	Penumuman tentang posttest yang akan dilangsungk an.	1. Siswake las VII tidak tertib mengik uti apel karena beberap a siswa laki-laki ramai sendiri.	2. Sebaiknya dikondisik an terlebih dahulu agar siswa lebih kondusif.
		07.4 5 – 09.0 0	Mendampingi latihan baris-berbaris kelas VIII dan IX di Lapangan	Siswa mengetahui sikap-sikab yang benar dalam baris- berbaris.	1. Siswa yang ada dibaris belakan g tidak memper hatiaka n penjelas an.	1. Perlu ada penjagaan dibarisan belakang oleh pihak sekolah.
		09.0 0 – 09.1 5	Membersihkan posko PPL UNY 2016	Posko menjadi lebih rapi		
		10.0 0 – 12.0	Menunggu/mendampi ngi kelas VII post-test	Siswa kelas VII mengerjaka		

		0		n soal pretest.		
		12.0 0 – 12.4 5	Mendampingi kegiatan kerohanian	Siswa melakukan ibadah sholat jama'ah	1. Beberapa siswa tidak mengikuti ibadah sholat dengan berbagai alasan.	1. Perlu ada presensi tentang keikutsertaan ibadah jama'ah.
		13.0 0 – 13.4 5	Rapat internal PPL UNY 2016 di posko PPL	Posko lebih rapi, hasil briving tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
4	Kamis, 21 Juni 2016	07.0 0 – 07.3 0	Mendampingi Apel pagi pelepasan siswa kelas VII kunjungan museum	Pengumuman tentang tata tertib dan jadwal kegiatan saat kunjungan.	1. Siswa yang ada dibaris belakang tidak memperhatikan penjelasan.	1. Perlu ada penjagaan dibaris belakang oleh pihak sekolah.

		07.3 0 – 07.4 5	Mendampingi tadarus kelas VIII C	Siswa membaca Al-quran bersama – sama.	1. Beberapa siswa tidak mengikuti membaca Al-Quran	1. Mendampingi secara personal.
		08.3 5 – 09.1 5 09. 30 – 10.1 0 10.1 0 – 10.5 0	Menggantikan mengajar seni tari kelas VIII A	Siswa mengikuti pembelajaran tari sehingga pengetahuan bertambah.	1. Beberapa siswa yang ada tidak memperhatikan penjelasan dan membuat gaduh.	1. Mendampingi secara personal.
		11.0 0 – 12.4 5	Pembagian bukukelas VII dan VIII di perpustakaan	Buku kelas dibagikan sehingga siswa dapat menggunakan buku tersebut sebagai salah satu media	1. Siswa berebut mendapatkan buku yang masih bagus.	1. Pembagian buku dilakukan oleh guru kelas/petugas perpustakaan sehingga siswa tidak dapat

				belajar.		memilih- milih buku.
		13.0 0 – 14.0 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Hasil briving tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
5	Jumat, 22 Juli 2016	06.3 0 - 07.0 0	Piket posko ppl	Posko lebih rapi		
		07.0 0 – 07.4 0	Mendampingi jalan sehat	Siswa jalan sehat bersama untuk menambah kebugaran.	1. Beberapa a siswa tidak rapi saat berbaris sehingg a mengga nggu penggu na jalan yang lain.	1. Perlu ada penjagaan dibarisan belakang oleh pihak sekolah.
		09.0 0 –	Observasi pembelajaran di kelas	Mengetahui keadan	1. Beberapa a siswa	1. Siwa lebih mempersi

		09.4 0 09.5 5 – 10.3 5 10.3 5 – 11.1 5	VII F dengan guru seni tari	pembelajaran kelas VII F, mengetahui teknik mengajar dari guru seni tari.	membuat gaduh kelas terutama siswa putra	apkan diri sebelum melakukan proses pembelajaran. 2. Mendampingi secara personal.
6	Senin, 25 Juli	06.3 0 – 07.0 0	Jadwal piket Salaman			
		07.0 0 – 07.1 5	Mendampingi tadarus kelas VII G		1. Beberapa siswa tidak mengikuti membaca Al-Quran	1. Mendampingi secara personal.
		07.1 5 – 09.1 5	Mendampingi test yang diadakan oleh Primagama VII G			
		07.5 5 – 08.3 5 08.3	Mengajar seni tari kelas VII G	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.	1. Beberapa siswa membuat gaduh	1. Siswa lebih mempersiapkan diri sebelum melakukan

		5 – 09.1 5 09.1 5 – 09.5 5			kelas terutam a siswa putra	n proses pembelaja ran. 2. Mendampi ngi dan melerai secara personal.
		10.5 0 – 11.3 0	Memdampingi penyuluhan narkoba dari SMK N 2 Depok Sleman	Siswa bertambah pengetahuan nya tentang bahaya narkoba dan sejenisnnya.	1. Beberap a siswa gaduh, terutam a siswa putra	1. Mendekati , mendampi ngi dan melerai secara personal
		13.2 0 - 14.0 0	Brieving sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Hasil briving tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
7	Selasa, 26 Juli 2016	06.3 0 – 07.0 0	Jadwal piket salaman			
		07.0 0 – 07.1 5	Mendampingi tadarus Al-quran		1. Beberap a siswa tidak mengik uti	1. Mendampi ngi secara personal.

					membaca Al-Quran	
		08.3 5 – 09.1 5 09.3 0- 10.1 0 10.0 0 – 10.5 0	Mengajar seni tari kelas VII B	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.	1. Siswa kurang memperhatikan dan kurang siap saat proses pembelajaran	1. Siswa lebih mempersiapkan diri sebelum melakukan proses pembelajaran.
		13.2 0 – 14.0 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Hasil briefing tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
8	Rabu, 27 Juli 2016	06.3 0 – 07.0 0	Piket salaman			
		07.0 0 – 07.1 5	Pendampingan tadarus Al-Quran / Persekutuan doa	Siswa dapat menghafal dan belajar membaca huruf arab.	1. Beberapa siswa tidak mengikuti	1. Mendampingi secara personal.

					membaca Al-Quran	
		10.10 – 10.50 10.50 – 11.30 12.00 – 12.40	Mengajar seni tari kelas VII A	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.	1. Beberapa siswa membuat gaduh kelas terutama siswa putra.	1. Mendampingi secara personal dan memberi tugas kepada yang membuat gaduh (mengambil speaker dan media lain yang dibutuhkan).
		13.20 – 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Hasil briefing tentang seragam pplsok hari dan kegiatan esok hari.		
9.	Kamis, 28 Juli 2016	06.30 – 07.00	Piket salaman			

		07.0 0- 07.1 5	Pendampingan tadarus Al-Quran / Persekutuan doa	Siswa dapat menghafal dan belajar membaca huruf arab.	2. Beberap a siswa tidak mengik uti mema ca Al- Quran	2. Mendampi ngi secara personal.
		08.3 5- 09.1 5 09.3 0- 10.1 0 10.1 0- 10.5 0	Menggantikan mengajar seni tari kelas VIII A	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.	2. Beberap a siswa membu at gaduh kelas terutam a siswa putra.	2. Mendampi ngi secara personal dan memberi tugas kepada yang membuat gaduh(me ngambil speaker dan media lain yang dibutuhka n).
		10.5 0- 12.0 0	Brieving sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Hasil briving tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		

10	Jum'at 29 Juli 2016	07.0 0- 07.4 0	Jalan pagi bersama.	Siswamengi kuti jalan pagi bersama untuk meambah kebugaran tubuh.	1. Beberap a siswa tidak rapi saat berbaris sehingg a mengga nggu penggu na jalan yang lain.	2. Perlu ada penjagaan dibarisan belakang oleh pihak sekolah.
		09.0 0- 09.4 0 09.5 5- 10.3 5 10.3 5- 11.1 5	Mengajar seni tari kelas VII G	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.		
		11.1 5- 11.5 0	Brieving sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Hasil briving tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan		

				esok hari.		
1	Senin	07.0	Upacara Bendera			
1.	01	0 –				
	Agustus	07.4				
	2016	0				
		07.4	Pendampingan			
		0 –	tadarus al-quran kelas			
		07.5	VII G			
		5				
		07.5	Mengajar teori dan	Siswa		
		5 –	praktek seni tari kelas	bertambah		
		08.3	VII G	pengetahuan		
		5		tentang seni		
		08.3		tari.		
		5 –				
		09.1				
		5				
		09.1				
		5 –				
		09.5				
		5				
		13.2	Briefing sebelum	Hasil		
		0 -	mengakhiri kegiatan	briving		
		14.0	di SMP N 1 Minggir	tentang		
		0		seragam ppl		
				esok hari		
				dan kegiatan		
				esok hari.		
1	Selasa	06.3	Jadwal piket salaman			
2.	02	0 –				

	Agustus 2016	07.00				
		07.00 – 07.15	Mendampingi tadarus Al-quran		2. Beberapa siswa tidak mengikuti membaca Al-Quran	2. Mendampingi secara personal.
		08.35 – 09.15 09.30 – 10.10 10.00 – 10.50	Mengajar seni tari kelas VII B	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.	2. Siswa kurang memperhatikan dan kurang siap saat proses pembelajaran	2. Siswa lebih mempersiapkan diri sebelum melakukan proses pembelajaran.
		13.20 – 14.00	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Hasil briefing tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
1	Rabu	06.30	Piket salaman			

3.	03 Agustus 2016	0 – 07.0 0				
		07.0 0 – 07.1 5	Pendampingan tadarus Al-Quran / Persekutuan doa	Siswa dapat menghafal dan belajar membaca huruf arab.	3. Beberap a siswa tidak mengik uti mema ca Al- Quran	3. Mendampi ngi secara personal.
		10.1 0 – 10.5 0 10.5 0 – 11.3 0 12.0 0 – 12.4 0	Mengajar seni tari kelas VII A	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.	3. Beberap a siswa membu at gaduh kelas terutam a siswa putra.	3. Mendampi ngi secara personal dan memberi tugas kepada yang membuat gaduh(me ngambil speaker dan media lain yang dibutuhka n).
		13.2 0 – 14.0	Brieving sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Hasil briving tentang		

		0		seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
1 4.	Kamis 04 Agust us 2016	06.3 0- 07.0 0	Piket salaman			
		07.0 0- 07.1 5	Pendampingan tadarus Al-Quran / Persekutuan doa	Siswa dapat menghafal dan belajar membaca huruf arab.	4. Beberap a siswa tidak mengik uti mema ca Al- Quran	4. Mendampi ngi secara personal.
		08.3 5- 09.1 5 09.3 0- 10.1 0 10.1 0- 10.5 0	Mengajar seni tari kelas VIII B	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.	4. Beberap a siswa membu at gaduh kelas terutam a siswa putra.	4. Mendampi ngi secara personal dan memberi tugas kepada yang membuat gaduh(me ngambil speaker dan media lain yang

						dibutuhka n).
		10.5 0- 11.4 5 12.0 0- 12.4 5 12.4 5- 13.2 0	Mengajar teori dan praktek seni tari kelas VII D	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.	5. Beberap a siswa membu at gaduh kelas terutam a siswa putra.	5. Mendampi ngi secara personal dan memberi tugas kepada yang membuat gaduh(me ngambil speaker dan media lain yang dibutuhka n).
		13.2 0- 14.0 0	Brieving sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Hasil briving tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
1 5.	Jum'at 05 Agust us 2016	07.0 0- 07.4 0	Jalan pagi bersama.	Siswamengi kuti jalan pagi bersama untuk meambah	3. Beberap a siswa tidak rapi saat berbaris sehingg	4. Perlu ada penjagaan dibarisan belakang oleh pihak sekolah.

				kebugaran tubuh.	a mengganggu pengguna jalan yang lain.	
		09.0 0- 09.4 0 09.5 5- 10.3 5 10.3 5- 11.1 5	Mengajar seni tari kelas VII G	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Siswa putra kurang memperhatikan saat penjelasan.	
		11.1 5- 11.5 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Hasil briefing tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
1 6.	Senin, 08 Agust us 2016	07.0 0 – 07.4 0	Upacara bendera	Seluruh warga SMP N 1 Minggir mengikuti upacara	Beberapa siswa putra tidak melakukan sikap yang benar saat	Meleraikan secara personal

				bendera	upacara bendera.	
		07.5 5 – 08.3 5 08.3 5 – 09.1 5 09.1 5 – 09.5 5	Mengajar seni tari kelas VII F	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.		
		13.0 0 – 14.0 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
		14.3 0 - 15.3 0	Pendampingan tontokelas VII	Seluruh siswa kelas VII melaksanakan kegiatan tontokelas VII	Beberapa siswa masih belum paham mengenai tehnik baris-berbaris secara benar.	Pembimbingan dan penjelasan tentang materi baris-berbaris
17.	Selasa, 09 Agustus 2016	08.3 5 – 09.1 5 09.3 0-	Mengajar seni tari kelas VII B	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Siswa putri kurang memperhatikan saat penjelasan.	Meleraikan untuk membuat gaduh dan menjelaskan ulang.

		10.1 0 10.0 0 – 10.5 0				
		13.0 0 – 14.0 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
		14.3 0 – 15.3 0	Pendampingan tont di kelas VII	Seluruh siswa kelas VII mengikuti tont di lapangan Sendang Agung	Bebrapa siswa tidak kuat mengikuti tont(pingsan,sakit)	Anak yang sakit diantar keruang kelas untuk istirahat dan diberi minum.
1 8.	Rabu, 10 Agust us 2016	06.3 0 – 07.0 0	Piket basecane	Membersihkan base camp(menyapu dan menata meja)		
		10.1 0 – 10.5 0 10.5 0 – 11.3	Mengajar seni tari kelas VII A	Siswa bertambah pengetahuan tentang seni tari.	Beberapa siswa membuat gaduh kelas terutama siswa putra.	Mendampingi secara personal dan memberi tugas kepada yang membuat gaduh(mengambil speaker dan

		0 12.0 0 – 12.4 0				media lain yang dibutuhkan).
		13.2 0 – 14.0 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Mengetahui rencana dan agenda hari Kamis, dan rencana pelaksanaan lomba 17'an.	Sedikit mengalami kesulitan dalam menentukan hadiah lomba	Melihat kebutuhan dari tiap kelas.
1 9.	Kamis, 11 Agust us 2016	08.3 5- 09.1 5 09.3 0- 10.1 0 10.1 0- 10.5 0	Mengajar seni tari kelas VIII B	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa putra tidak melaksanakan KBM dengan baik(gaduh/tidak maupraktik)	
		10.5 0- 11.4 5 12.0 0-	Mengajar teori dan praktek seni tari kelas VII D	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Siswa putra kurang memperhatikan saat penjelasan.	

		12.4 5 12.4 5- 13.2 0				
		13.3 0 – 14.0 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
20.	Jum'at , 12 Agust us 2016	07.0 0- 07.4 0	Piket basecamp Jalan jalan jumat pagi			
		09.0 0- 09.4 0 09.5 5- 10.3 5 10.3 5- 11.1 5	Mengajar seni tari kelas VIII F	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa putra tidakmelaksana kan KBM dengan baik(gaduh/tidak maupraktik)	
		11.1 5- 11.5 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			

2 1.	Senin, 15 Agust us 2016	06.3 0 – 07.0 0	Piket salaman			
		07.4 0 – 07.5 5	Upacara bendera			
		07.5 5 – 08.3 5 08.3 5 – 09.1 5 09.1 5 – 09.5 5	Mengajar seni tari kelas VII F	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa membuat gaduh kelas terutama siswa putra.	
		13.2 0 - 14.0 0	Pendampingan tontokelas VII			
2 2.	Selasa, 16 Agust us 2016	08.3 5 – 09.1 5 09.3 0-	Mengajar seni tari kelas VII B	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa putra tidakmelaksanakan KBM dengan baik(gaduh/tida	

		10.1 0 10.0 0 – 10.5 0			k maupraktik)	
		13.0 0 – 14.0 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
		14.3 0 – 15.3 0	Mendampingi siswa kelas VII melaksanakan tonti.			
2 3.	Rabu, 17 Agust us 2015	07.0 0 – 08.0 0	Upacara bendera HUT RI KE 71 di SMP N 1 MINGGIR			
		08.3 0 – 10.0 0	Upacara bender HUT RI KE 71 di lapangan sendang agung			
2 4.	Kamis, 18 Agust us 2016	08.3 5- 09.1 5 09.3 0- 10.1 0	Mengajar kelas VIII A	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Siswa putri kurang memperhatikan saat penjelasan.	

		10.1 0- 10.5 0				
		11.0 0 – 13.0 0	Kerja bakti			
		13.3 0 – 14.0 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa putra tidak melaksanakan KBM dengan baik(gaduh/tidak maupraktik)	
2 5.	Jumat 19 Agust us 2016	06.3 0 – 07.0 0	Piket salaman			
		07.0 0- 08.0 0	Jalan jalan pagi			
		08.3 5 – 11.1 5	Akreditasi			
2 6.	Senin 22 Agust	06.3 0 – 07.0	Piket salaman			

	us 2016	0				
		07.4 0 – 07.5 5	Upacara bendera			
		07.5 5 – 08.3 5 08.3 5 – 09.1 5 09.1 5 – 09.5 5	Mengajar seni tari kelas VII F	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa putra tidak melaksanakan KBM dengan baik(gaduh/tidak maupraktik)	
2 7.	Selasa 23 Agust us 2016	08.3 5 – 09.1 5 09.3 0- 10.1 0 10.0 0 – 10.5 0	Mengajar seni tari kelas VII B	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa membuat gaduh kelas terutama siswa putra.	
		13.0	Briefing sebelum			

		0 – 14.0 0	mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
2 8.	Rabu 24 Agust us 2016	07.0 0 – 10.0 0	Piket bascame dan piket lobi			
		10.1 0 – 10.5 0 10.5 0 – 11.3 0 12.0 0 – 12.4 0	Mengajar seni tari kelas VII A	Siswa melaksanak an pembelajara n seni tari.	Beberapa siswa membuat gaduh kelas terutama siswa putra.	
		13.2 0 – 14.0 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
2 9.	Kamis 25 Agust us 2016	08.3 5- 09.1 5 09.3 0- 10.1	Mengajar kelas VIII A	Siswa melaksanak an pembelajara n seni tari.	Beberapa siswa putra tidakmelaksana kan KBM dengan baik(gaduh/tida k maupraktik)	

		0 10.1 0- 10.5 0				
		10.5 0- 11.4 5 12.0 0- 12.4 5 12.4 5- 13.2 0	Mengajar teori dan praktek seni tari kelas VII D	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa putra tidak melaksanakan KBM dengan baik(gaduh/tidak maupraktik)	
		13.3 0 – 14.0 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
30.	Jumat 26 Agustus 2016	06.3 0 – 07.0 0	Piket salaman			
		07.0 0- 08.0 0	Jalan jalan pagi			
		09.0		Siswa	Beberapa siswa	

		0-09.4 0 09.5 5- 10.3 5 10.3 5- 11.1 5	Mengajar seni tari kelas VIII F	melaksanakan pembelajaran seni tari.	lupa dengan materi praktik yang diberikan pada pertemuan minggu lalu.	
		11.1 5- 11.5 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
3 1.	Senin 29 Agustus 2016	06.3 0 – 07.0 0	Piket salaman			
		07.4 0 – 07.5 5	Upacara bendera			
		07.5 5 – 08.3 5 08.3 5 – 09.1	Mengajar seni tari kelas VII F	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Siswa putri kurang memperhatikan saat penjelasan.	

		5 09.1 5 – 09.5 5				
		13.2 0 - 14.0 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir	Hasil briving tentang seragam ppl esok hari dan kegiatan esok hari.		
3 2.	Selasa 30 Agust us 2016	08.3 5 – 09.1 5 09.3 0- 10.1 0 10.0 0 – 10.5 0	Mengajar seni tari kelas VII B	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa putra tidakmelaksana kan KBM dengan baik(gaduh/tidak maupraktik)	
		13.0 0 – 14.0 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
3 3.	Rabu 31 Agust	07.0 0 – 10.0	Piket bascame dan piket lobi			

	us 2016	0				
		10.1 0 – 10.5 0 10.5 0 – 11.3 0 12.0 0 – 12.4 0	Mengajar seni tari kelas VII A	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa lupa dengan materi praktik yang diberikan pada pertemuan minggu lalu.	
		13.2 0 – 14.0 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
3 4.	Kamis 01 September 2016	08.3 5- 09.1 5 09.3 0- 10.1 0 10.1 0- 10.5 0	Mengajar kelas VIII A	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa putra tidak melaksanakan KBM dengan baik (gaduh/tidak mau praktik)	

		10.5 0- 11.4 5 12.0 0- 12.4 5 12.4 5- 13.2 0	Mengajar teori dan praktek seni tari kelas VII D	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa lupa dengan materi praktik yang diberikan padapertemuan minggu lalu.	
		13.3 0 – 14.0 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
3 5.	Jumat 02 Septem ber 2016	06.3 0 – 07.0 0	Piket salaman			
		07.0 0- 08.0 0	Jalan jalan pagi			
		09.0 0- 09.4 0 09.5 5-	Mengajar seni tari kelas VIII F	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa putra tidakmelaksanakan KBM dengan baik(gaduh/tida	

		10.3 5 10.3 5- 11.1 5			k maupraktik)	
		11.1 5- 11.5 0	Brieving sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
3 6.	Senin 05 Septe mber 2016	06.3 0 – 07.0 0	Piket salaman			
		07.4 0 – 07.5 5	Upacara bendera			
		07.5 5 – 08.3 5 08.3 5 – 09.1 5 09.1 5 – 09.5 5	Mengajar seni tari kelas VII F	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa lupa dengan materi praktik yang diberikan padapertemuan minggu lalu.	

		13.2 0 - 14.0 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
3 6.	Selasa 06 Sept mber 2016	08.3 5 – 09.1 5 09.3 0- 10.1 0 10.0 0 – 10.5 0	Mengajar seni tari kelas VII B	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa putra tidakmelaksanakan KBM dengan baik(gaduh/tidak maupraktik)	
		13.0 0 – 14.0 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
3 7.	Rabu 07 Sept mber 2016	07.0 0 – 10.0 0	Piket bascame dan piket loby			
		10.1 0 – 10.5 0 10.5 0 –	Mengajar seni tari kelas VII A	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa lupa dengan materi praktik yang diberikan pada pertemuan minggu lalu.	

		11.3 0 12.0 0 – 12.4 0				
		13.2 0 – 14.0 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
3 8.	Kamis 08 Sept ember 2016	08.3 5- 09.1 5 09.3 0- 10.1 0 10.1 0- 10.5 0	Mengajar kelas VIII A	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Siswa putra kurang memperhatikan saat penjelasan.	
		10.5 0- 11.4 5 12.0 0- 12.4 5	Mengajar teori dan praktek seni tari kelas VII D	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Beberapa siswa putra tidak melaksanakan KBM dengan baik(gaduh/tidak maupraktik)	

		12.4 5- 13.2 0				
		13.3 0 – 14.0 0	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan di SMP N 1 Minggir			
3 9.	Jumat 09 Septe mber 2016	06.3 0 – 07.0 0	Piket salaman			
		07.0 0- 08.0 0	Jalan jalan pagi			
		09.0 0- 09.4 0 09.5 5- 10.3 5 10.3 5- 11.1 5	Mengajar seni tari kelas VIII F	Siswa melaksanakan pembelajaran seni tari.	Siswa putri kurang memperhatikan saat penjelasan.	
		11.1 5-	Briefing sebelum mengakhiri kegiatan			

		11.5 0	di SMP N 1 Minggir			
--	--	-----------	--------------------	--	--	--